

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT AKSES
PENGGUNA APLIKASI BACA ISUMENEP**

SKRIPSI



Oleh:

HAMIDATUN HASANAH

NIM. 200607110064

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT AKSES
PENGGUNA APLIKASI BACA ISUMENEP**

SKRIPSI

Oleh:

HAMIDATUN HASANAH

NIM. 200607110064

**Diajukan kepada :
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT AKSES PENGGUNA
APLIKASI BACA ISUMENEP**

SKRIPSI

Oleh:

HAMIDATUN HASANAH

NIM. 200607110064

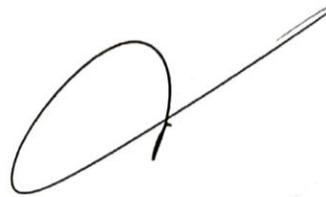
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal : 17 Mei 2024

Pembimbing I,



Annisa Fajriyah, M.A
NIP. 198801122020122002

Pembimbing II,



Yulianto, M.Pd.I
NIP.198707122019031005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Mohammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19701182005011001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT AKSES PENGGUNA APLIKASI BACA ISUMENEP

SKRIPSI

Oleh:

HAMIDATUN HASANAH

NIM. 200607110064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 17 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Nita Siti Mudawammah, M.IP
NIP. 19900223 201801 2 001

Anggota Penguji I : Anindya Gita, M.A
NIP.19891029 202012 2 003

Anggota Penguji II : Annisa Fajriyah, M.A
NIP. 19880112 202012 2 002

Anggota Penguji III : Yulianto, M.Pd.I
NIP.19870712 201903 1 005

Tanda Tangan

()
()
()
()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 196701182005011001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti ingin mempersembahkan dan mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, yaitu kepada:

1. Ibu Annisa Fajriyah, M.A selaku dosen pembimbing I serta Bapak Yulianto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenangnya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP selaku dosen penguji I, Ibu Anindya Gita, M.A serta Alm. Bapak Firman Jati Pamungkas, M.Eng selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan motivasi kepada peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Seluruh civitas akademika Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, utamanya pada dosen-dosen yang telah memberikan pengetahuan dan membimbing selama proses perkuliahan yang telah dilakukan.
4. Ibu Dini dan seluruh staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan data-data penunjang yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
5. Seluruh pengguna aplikasi baca ISumenep yang telah bersedia membantu peneliti mendapatkan data-data penelitian dengan mengisi kuesioner yang disebarakan.
6. Keluarga peneliti yaitu Alm. Bapak Abd Karim, Ibu Armani, Kakak Samsul Arifin, A.Md.Kep, Mbak Wardatun Hasanah, A.Md.Keb. Serta seluruh keluarga besar lainnya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan semangat kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman peneliti yaitu Naila, Nadia, Via, Kartika, Aisya, Pratista, Ely, dan Winda yang telah mendoakan dan mendukung peneliti untuk mengerjakan skripsi.
9. Seorang partner yaitu MAQ yang selalu mendoakan, memberikan kalimat-kalimat positif dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta tidak menyerah di tengah jalan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamidatun Hasanah
NIM : 200607110064
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Hamidatun Hasanah

NIM: 200607110064

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat nikmat dan hidayah-Nyalah skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep” ini dapat diselesaikan oleh peneliti sesuai dengan timeline penelitian yang dirancang. Pada penelitian ini ditemukan dan dijelaskan bahwa kualitas informasi dalam suatu aplikasi digital dapat mempengaruhi minat akses penggunanya. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama proses melakukan penelitian dan penyusunan naskah skripsi ini, penulis mengalami berbagai hambatan dan permasalahan, namun berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penelitian ini memiliki berbagai kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga dibutuhkannya kiritik dan saran yang membangun yang diharapkan. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Malang, 17 Mei 2024

Penulis,



Hamidatun Hasanah

NIM: 200607110064

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مستخلص البحث	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Batasan Masalah	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Perpustakaan Digital	9
2.2.2 Kualitas Informasi	10
2.2.3 Minat Akses	12

2.2.4	Fikih Informasi.....	15
2.2.5	Konsep Informasi dalam Al-Qur'an.....	17
2.2.6	Konsep Informasi dalam Hadist.....	18
2.2.7	Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Alur penelitian	22
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.5	Sumber Data	25
3.6	Populasi dan Sampel.....	26
3.6.1	Populasi.....	26
3.6.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.7	Instrumen Penelitian	27
3.7.1	Uji Validitas.....	30
3.7.2	Uji Reliabilitas	30
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.9	Analisis Data.....	33
3.9.1	Uji Normalitas dan Linearitas.....	33
3.9.2	Uji Regresi Linear Sederhana	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Deskripsi Objek yang Diteliti.....	35
4.1.2	Demografi Responden.....	41
4.1.3	Hasil Uji Validitas.....	42
4.1.4	Hasil Uji Reliabilitas	45
4.1.5	Hasil Uji Normalitas	46
4.1.6	Hasil Uji Linearitas	46

4.1.7	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	47
4.1.8	Deskripsi Data Variabel X	48
4.1.9	Deskripsi Data Variabel Y	59
4.2	Pembahasan Penelitian	70
4.2.1	Analisis Kualitas Informasi Aplikasi Baca ISumenep.....	70
4.2.2	Analisis Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep.....	72
4.2.3	Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep.....	74
BAB V PENUTUP		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Timeline Penelitian	25
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	28
Tabel 3.3 Skor Pengukuran dengan Skala <i>likert</i>	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Anova	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary	50
Tabel 4.9 Hasil Akumulasi Jawaban Responden	70
Tabel 4.10 Data Koleksi Digital Aplikasi Baca Isumenep Tahun 2024	76
Tabel 4.11 Hasil Penelitian Ditinjau dari Sudut Pandang Fikih Informasi	78
Tabel 4.12 Hasil Penelitian Ditinjau dari Sudut Pandang Fikih I'lam.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Fitur <i>Categories</i> Pada Aplikasi ISumenep	37
Gambar 4.2 Fitur <i>Top Readers</i> Pada Aplikasi ISumenep	37
Gambar 4.3 Fitur <i>Recommended Books</i> Pada Aplikasi ISumenep	38
Gambar 4.4 Fitur <i>News</i> Pada Aplikasi ISumenep	39
Gambar 4.5 Fitur <i>Profile</i> Pada Aplikasi ISumenep	39
Gambar 4.6 Fitur <i>Book Search</i> Pada Aplikasi ISumenep	40
Gambar 4.7 Fitur <i>QR Scanner</i> Pada Aplikasi ISumenep	41
Gambar 4.8 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.....	41
Gambar 4.9 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Gambar 4.10 Data Responden Berdasarkan Status Saat Ini	42
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan Responden Tentang Keragaman Jenis Informasi di Aplikasi Baca ISumenep.....	51
Gambar 4.12 Grafik Pernyataan Responden Tentang Keragaman Topik Informasi di Aplikasi Baca Isumenep	51
Gambar 4.13 Grafik Pernyataan Responden Tentang Ketersediaan Informasi pada Aplikasi Baca Isumenep untuk Semua Kalangan	52
Gambar 4.14 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesesuaian Informasi pada Aplikasi Baca Isumenep dengan Kebutuhannya	53
Gambar 4.15 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesesuaian Informasi pada Aplikasi Baca Isumenep dengan Keinginannya	53
Gambar 4.16 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebermanfaatan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep	54
Gambar 4.17 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesesuaian Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep dengan Fakta	54
Gambar 4.18 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kejelasan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep.....	55
Gambar 4.19 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebenaran Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep.....	56

Gambar 4.20 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebaruan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep.....	56
Gambar 4.21 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pembaharuan Secara Berkala Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep.....	57
Gambar 4.22 Grafik Pernyataan Responden Tentang Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep Tidak <i>Out Of Date</i>	57
Gambar 4.23 Grafik Pernyataan Responden Tentang Ketepatan Penyajian Informasi dalam Bentuk <i>e-book</i> pada Aplikasi Baca ISumenep	58
Gambar 4.24 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kemudahan Memahami Informasi dalam Bentuk <i>e-book</i> pada Aplikasi Baca ISumenep	59
Gambar 4.25 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kemudahan Akses Informasi di Aplikasi Baca ISumenep pada Berbagai Perangkat.....	59
Gambar 4.26 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kemudahan Akses Informasi Kapan Saja pada Aplikasi Baca ISumenep	60
Gambar 4.27 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kenyamanan Penyajian Informasi dalam Bentuk <i>e-book</i> pada Aplikasi Baca ISumenep	61
Gambar 4.28 Grafik Pernyataan Responden Tentang Rutinitas Mengakses Informasi di Aplikasi Baca ISumenep	61
Gambar 4.29 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebiasaan Mencari Informasi Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep	62
Gambar 4.30 Grafik Pernyataan Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Baca ISumenep Ketika Membutuhkan Informasi.....	63
Gambar 4.31 Grafik Pernyataan Responden Tentang Ketertarikan Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep untuk Jangka Panjang.....	63
Gambar 4.32 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesenangan Mengakses Informasi di Aplikasi Baca ISumenep	64
Gambar 4.33 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kepuasan Mencari Informasi di Aplikasi Baca ISumenep.....	64
Gambar 4.34 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pengunduhan Aplikasi Baca ISumenep Berdasarkan Keinginan Sendiri	65
Gambar 4.35 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kegiatan Mengamati Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep.....	66

Gambar 4.36 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kegiatan Mengamati Topik Informasi di Aplikasi Baca ISumenep	66
Gambar 4.37 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kegiatan Memeriksa Informasi yang Ada di Aplikasi Baca ISumenep.....	67
Gambar 4.38 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pencarian Informasi di Aplikasi Baca ISumenep karena Faktor Eksternal	68
Gambar 4.39 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perasaan Ingin Mencari Informasi Lebih dalam di Aplikasi Baca ISumenep.....	68
Gambar 4.40 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pencarian Informasi di Aplikasi Baca ISumenep untuk Menambah Pengetahuan	69
Gambar 4.41 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perolehan Informasi yang Tepat Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep.....	70
Gambar 4.42 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perolehan Wawasan dengan Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep	70
Gambar 4.43 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perolehan Hiburan dengan Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 3. E-Mail Permintaan Pengisian Kuesioener Kepada Pengguna	90
Lampiran 4. Tabel Signifikan / Tabel R Product Moment.....	92
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	94
Lampiran 6. Hasil Cek Plagiasi.....	103

ABSTRAK

Hasanah, Hamidatun. 2024. **Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Kualitas Informasi, Minat Akses, ISumenep

Aplikasi baca ISumenep dikembangkan pada tahun 2018 berdasarkan kerjasama dengan pihak P.T Kubuku Indonesia. Pada tahun 2022 angka kunjung aplikasi mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Padahal di sisi lain kuantitas informasi atau jumlah koleksi mencapai 883 judul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap minat akses pengguna pada aplikasi baca ISumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, lebih khususnya menggunakan jenis *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner, dengan jumlah responden sebanyak 79 orang. Angka ini didapatkan dari data jumlah *username* atau pengguna aplikasi baca ISumenep. Analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh variabel kualitas informasi (X) kegiatan sebesar 81% terhadap variabel minat akses (Y), dimana 19% dipengaruhi oleh faktor lain.

ABSTRACT

Hasanah, Hamidatun. 2024. **The Influence of Information Quality on User Access Interest in the ISumenep Reading Application. Thesis. Library Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Keywords : Digital Library, Information Quality, Access Interest, ISumenep.

The ISumenep application was developed in 2018 based on collaboration with P.T Kubuku Indonesia. In 2022, the number of application visits will experience a significant decrease compared to previous years. However, on the other hand, the quantity of information or number of collections reached 883 titles. This research aims to determine the influence of information quality on user access interest in the ISumenep application. The research method used is a quantitative method with probability sampling techniques, more specifically using simple random sampling. The data collection techniques used were observation and questionnaires, with a total of 79 respondents. This figure is obtained from data on the number of usernames or users of the ISumenep application. The data analysis carried out was simple linear regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 25 software. The calculation results showed that the influence of the activity information quality variable (X) was 81% on the access interest variable (Y), where it was 19%. influenced by other factors.

مستخلص البحث

حسنة ، حميداتون . ٢٠٢٤ . تأثير جودة المعلومات على اهتمام المستخدم بالوصول إلى تطبيق القراءة إيسومنف أطروحة برنامج دراسة علوم المكتبات والمعلومات ، كلية العلوم والتكنولوجيا ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

مستشار: (١) أنيسة فجزية ، ماجستير الفنون (٢) يوليانتو، ماجستير التربية الإسلامي .

الكلمات المفتاحية: تطبيق القراءة، جودة المعلومات، الفائدة في الوصول، إيسومنف

تم تطوير تطبيق القراءة إيسومنف سنة ٢٠١٨ بناءً على التعاون مع فت كوبوكو اندونيسي. وفي ٢٠٢٢، قد نقص عدد زيارات التطبيق ربا على السنوات السابقة. في المقابل، قد بلغت كمية المعلومات أو عدد المجموعات ٨٨٣ عنوانا. يهدف هذا البحث إلى تعريف تأثير جودة المعلومات على اهتمام المستخدم بالوصول إلى تطبيق القراءة إيسومنف. نوع البحث المستخدم نوع البحث الكمي مع تقنيات أخذ العينات الاحتمالية، خصوصا باستخدام أخذ العينات العشوائية البسيطة. أما تقنية البيانات المستخدمة ملاحظة واستبيانات، حيث قد بلغ عدد المشاركين ٧٩ شخصا. يتم الحصول على هذا الرقم من البيانات المتعلقة بعدد أسماء المستخدمين أو مستخدمي تطبيق القراءة إيسومنييف. كان تحليل البيانات الذي تم إجراؤه عبارة عن تحليل انحدار خطي بسيط باستخدام برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية الإصدار ٢٥. وأظهرت نتائج الحساب أن تأثير متغير جودة معلومات النشاط كان ٨١% على متغير فائدة الوصول، حيث قد تأثرت بعوامل أخرى بنسبة ١٩%

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu lembaga penyedia atau sumber informasi bagi masyarakat Sumenep secara luas. Pihak perpustakaan harus mampu mengikuti kebutuhan pengguna saat ini akan informasi yang cepat, mudah dan tepat. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pemustaka pihak perpustakaan dapat melakukan pengembangan layanan perpustakaan secara digital. Transisi perpustakaan dengan layanan digital ini dapat membuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep tidak mengalami ketertinggalan dengan kemajuan teknologi saat ini. Sehingga perpustakaan dapat tetap eksis di kehidupan masyarakat sebagai lembaga penyedia informasi.

Pengembangan layanan perpustakaan secara digital dapat berupa *website*, katalog *online*, dan aplikasi baca digital. Hal ini dilakukan juga oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dengan menciptakan aplikasi baca ISumenep. Aplikasi baca ISumenep dikembangkan pada tahun 2018 yang bekerjasama dengan PT. Kubuku Indonesia. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep mencakup berbagai topik seperti ekonomi, sejarah, matematika, dan hiburan. Dimana topik-topik tersebut termuat dalam berbagai jenis koleksi, mulai dari koleksi jurnal, novel, dan buku pembelajaran. Koleksi-koleksi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep disajikan dalam bentuk digital (*e-book*) dan dapat secara gratis dilihat dan dibaca oleh pengguna. Dengan kelebihan dan kemudahan tersebut diharapkan pengguna dapat memanfaatkan sebaik mungkin layanan aplikasi baca ISumenep ini.

Tujuan adanya aplikasi baca ISumenep adalah untuk mempermudah pengaksesan informasi oleh pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Sehingga pemustaka dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari koleksi yang diinginkan, dengan hanya menggunakan *smartphone* dan jaringan internet di mana pun dan kapan pun. Pengembangan aplikasi baca ISumenep ini merupakan suatu layanan luar biasa yang dimiliki oleh Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, sehingga diharapkan jumlah pemustaka yang mengakses akan terus mengalami penambahan.

Berdasarkan data dari pustakawan yang sekaligus juga merupakan pengelola aplikasi baca ISumenep di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, terjadi perubahan rata-rata angka kunjung yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 angka kunjung aplikasi mencapai rata-rata 281 pengunjung, pada tahun 2021 rata-rata mencapai 205 pengunjung, sedangkan pada tahun 2022 rata-rata hanya mencapai 91 pengunjung. Rata-rata angka kunjung aplikasi baca ISumenep yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi hal yang pokok untuk dibahas, padahal di sisi lain kuantitas koleksi di aplikasi baca ISumenep mencapai sekitar 883 judul koleksi, seperti yang dikemukakan oleh pustakawan pengelola aplikasi baca ISumenep:

“untuk data statistik angka kunjung aplikasi ada, nanti saya kirimkan format excel-nya ya, kalo untuk koleksinya sendiri sampe sekarang ada 883 judul dek” (DAP, Wawancara, 04 September 2023)

Dibandingkan dengan dinas perpustakaan kota atau kabupaten lainnya yang bemitra dengan PT. Kubuku Indonesia, jumlah koleksi digital di aplikasi baca ISumenep sudah tergolong tinggi. Seperti contoh aplikasi E-Book Perpustakaan Jember menyediakan kurang lebih 579 judul koleksi digital, aplikasi Perpustakaan Kota Sibolga mempunyai sekitar 261 judul koleksi digital, aplikasi e-Pusda Purworejo menyimpan kurang lebih 171 judul koleksi digital, dan aplikasi Perpustakaan Magetan menyediakan sekitar 548 judul koleksi digital. Berdasarkan dari segi kuantitas koleksi yang mencapai kurang lebih 883 judul koleksi, aplikasi baca ISumenep dapat dikategorikan memadai, seperti yang disampaikan oleh beberapa pengguna aplikasi baca ISumenep:

“menurut saya sebagai pengguna aplikasi pinjam buku di perpustakaan itu dengan jumlah koleksi sebanyak itu sudah sangat memadai, sedangkan ada beberapa aplikasi lain itu yang malah hanya sedikit koleksinya jadi cenderung kurang” (NTF, Wawancara, 10 November 2023)

“Sangat memadai mba” (KR, Wawancara, 11 November 2023)

“Ya sudah cukup memadai” (WIF, Wawancara, 11 November 2023)

Sehingga penurunan angka kunjung yang terjadi pada tahun 2022, bukan tidak mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor lain selain kuantitas informasi yang

tersedia di aplikasi baca ISumenep. Kondisi inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji adakah relevansi antara kualitas informasi dan minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah AL-Muzzammil ayat 5 yaitu:

إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا

Artinya: “Sesungguhnya kami akan menurunkan perkataan yang berat, berbobot dan berkualitas, kepadamu”. (Al-Muzzammil/73:5).

Ditafsirkan firman Allah SWT di atas menjelaskan bahwa Al-Quran merupakan kitab suci yang mengandung informasi-informasi yang berat dan berkualitas, dimana di dalamnya membahas tentang perintah dan larangan dari Allah SWT bagi umat manusia. Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa menyampaikan atau menyajikan informasi dalam bentuk apapun sebaiknya berkualitas, sesuai dengan informasi yang disampaikan Allah SWT (Al-Quran) kepada seluruh hambanya. Hal ini dapat diterapkan juga pada aplikasi baca ISumenep sebagai salah satu media penyedia informasi, dimana informasi yang ada di dalamnya haruslah berkualitas dan bersifat benar.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi harus dapat memberikan kemudahan pada pemustaka untuk mengakses suatu informasi, yang mana saat ini informasi tersedia dalam bentuk cetak dan digital (Indah, 2019). Minat akses seseorang terhadap suatu sistem atau aplikasi dapat dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas sistem, namun bisa juga dipengaruhi oleh kualitas informasi pada sistem atau aplikasi tersebut. Sebagaimana dinyatakan dalam suatu hasil penelitian bahwa semakin baik suatu kualitas informasi maka secara bersamaan juga tingkat minat penggunaan dari sistem juga akan mengalami peningkatan (Sari et al., 2023). Sebuah penelitian serupa juga pernah dilakukan yang menyatakan bahwa kualitas informasi secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan sistem teknologi informasi (Surahman et al., 2020). Hal inilah yang kemudian ingin diteliti lebih lanjut di Dinas Perpustakaan dan Sains Informasi, kajian tentang kualitas informasi di aplikasi baca ISumenep dan minat akses terhadap aplikasi tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data angka kunjung aplikasi baca ISumenep yang mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan di sisi lain kuantitas informasi aplikasi baca ISumenep mencapai kurang lebih 883 judul koleksi digital. Kondisi ini menjadi suatu permasalahan yang perlu untuk dikaji lebih lanjut, karena bukan tidak mungkin minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas informasi. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kualitas informasi terhadap minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan dan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas informasi terhadap variabel minat akses pengguna pada aplikasi baca ISumenep.

1.4 Hipotesis

- H₀ : tidak adanya pengaruh kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep terhadap minat akses pengguna
- H₁ : adanya pengaruh kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep terhadap minat akses pengguna

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan dampak atau manfaat sebagai berikut ini:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi implementasi untuk mendalami materi ilmu perpustakaan yang telah didapatkan di waktu perkuliahan dan mengaitkannya dengan teori-teori ilmu teknologi & informasi, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kritik dan masukan bagi instansi terkait dalam pengelolaan dan pengembangan layanan digital aplikasi baca ISumenep.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan keustakaan pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama di bidang perpustakaan, dapat berkontribusi pada pengembangan studi mengenai perpustakaan, informasi, dan teknologi, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama atau serupa.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian dengan topik yang berkaitan, dapat membantu dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama atau serupa.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah pada suatu penelitian penting untuk ditetapkan sehingga penelitian memiliki pembahasan dan kesimpulan yang tepat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kualitas informasi di aplikasi baca ISumenep terhadap minat akses penggunaannya. Indikator pengukuran kualitas informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: a) Kelengkapan, b) Relevan, c) Akurat, d) Ketepatan waktu, dan e) Format (Suranto, 2022). Di sisi lain seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu ketika memiliki: a) perasaan senang, b) konsistensi, c) perhatian, d) pencarian, dan e) pengalaman (Hurlock, 2015).

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari beberapa subbab pembahasan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang membahas tentang permasalahan atau fenomena yang akan dikaji oleh peneliti, kemudian diperkuat juga dengan hasil temuan penelitian sebelumnya dengan topik pembahasan yang sama. Subbab rumusan masalah berisi tentang fokus masalah yang nantinya menjadi tujuan penelitian agar terselesaikan atau terjawab.

Bagian hipotesis berisi tentang kemungkinan hasil dari penelitian, yang mana diwakili dengan H0 dan H1 seperti yang tercantum di atas. Subbab manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang akan didapatkan beberapa pihak terkait seperti penulis dan pembaca. Batasan masalah berisi tentang indikator apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini. Terakhir sistematika penelitian berisi tentang kerangka dan penjelasan singkat pada masing-masing bab dalam penelitian.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Bab ini menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi oleh peneliti. Terdapat juga subbab dasar teoritis yang mengandung pendapat pakar-pakar terkait dengan variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi apa yang akan digunakan, alur penelitian yang akan dilakukan, tempat dan waktu penelitian dilaksanakan, subjek dan objek yang akan terlibat, sumber data penelitian, instrument penelitian yang akan digunakan, jumlah populasi dan teknik pengambilan sampelnya, serta analisis data yang akan dilakukan nantinya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisi tentang deskripsi data yang diperoleh dari pengumpulan data. Terdapat juga penjabaran atau pembahasan secara lengkap dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan pernyataan akhir atau simpulan dari penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan. Peneliti juga merumuskan beberapa solusi yang diharapkan dapat menjadi saran dan masukan dalam pengembangan dan peningkatan aplikasi baca ISumenep.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait topik kualitas informasi sudah pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya yakni berjudul “Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Konsumen Berbelanja Kembali di Zalora” terdiri dari tiga variabel. Ketiga variabel tersebut yaitu dua variabel bebas (citra merek dan kualitas informasi), dan satu variabel terikatnya adalah minat beli. Karya tulis ini dijadikan sebagai salah satu rujukan karena memiliki persamaan variabel bebas yaitu kualitas informasi dan variabel terikat minat beli ulang. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan instrumen kuesioner yang disebar di kota Denpasar. Sampel yang diambil sebanyak 112 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa minat beli *online* secara positif dan signifikan dapat dipengaruhi oleh citra merek dan kualitas informasi (Widiani et al., 2019). Sehingga kesimpulannya variabel kualitas informasi pada situs toko *online* Zalora dapat berpengaruh pada minat beli ulang konsumennya.

Selanjutnya kajian teoritis dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung)”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap variabel kepuasan konsumen berdasarkan pengalaman menggunakan aplikasi Berrybenka. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan deskriptif, dimana terdapat 150 sampel dari keseluruhan populasi pengguna aplikasi tersebut di kota Bandung. Kuesioner yang disebar menggunakan skala *likert* untuk mengukur keseluruhan hubungan antara variabel dependen dan independen. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antara variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dengan kepuasan konsumen (Amarin & Wijaksana, 2021).

Rujukan ketiga yang digunakan berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi Instagram dan *Electronic Word of Mouth* Terhadap Citra Dapurfit”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas informasi dan *e-WOM* dalam media sosial Instagram Dapurfit terhadap citra perusahaan tersebut. Survei dan pengambilan data dilakukan kepada 100 responden *followers* Instagram perusahaan Dapurfit. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa kualitas informasi dan *e-WOM* berpengaruh sebesar 70,9% citra perusahaan Dapurfit (Agustine & Prasetyawati, 2020). Sehingga akhirnya admin Instagram perusahaan Dapurfit dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Penelitian ini memiliki persamaan yang membahas kualitas informasi dan tujuan yang ingin dicapai, namun terdapat perbedaan yang terletak pada variabel dependen yang akan digunakan.

Topik keempat yang menjadi rujukan yakni “Pengaruh Pemanfaatan Media *Online* Pada Sistem Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Psikologi Upi Y.A.I (Survey Mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun Ajaran 2011-2014 dalam Katalog *Online*). Penelitian ini bertujuan mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan katalog *online* SLiMs (*Senayan Library Management*) terhadap minat kunjung pemustaka. Kajian ini memiliki kontribusi sebagai referensi tambahan penulis terkait minat kunjung pengguna pada perpustakaan. Menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa, kemudian data yang diperoleh dioalah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *online* berpengaruh positif terhadap minat berkunjung mahasiswa psikologi Upi Y.A.I (Hamidah, 2021).

Penelitian terakhir yang dijadikan referensi berjudul “*Turning Information Quality Into Firm Performance in The Big Data*”, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kualitas informasi dalam lingkungan big data yang menghubungkan nilai bisnis, kepuasan pengguna, dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi di lingkungan *big data* mencerminkan empat dimensi penting yaitu kelengkapan, keterbaharuan, format dan akurasi. Kualitas informasi secara keseluruhan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kepuasan pengguna. Dengan menggunakan kerangka

penanggulangan respon emosional-penilaian, riset ini mengajukan teori tentang kualitas informasi yang membantu mencapai nilai bisnis, kepuasan pengguna, dan kinerja perusahaan dengan strategi dan implementasi *big data*. Dinamika kualitas informasi yang diusulkan, diuji menggunakan data yang dikumpulkan dari 302 analis bisnis berbagai organisasi di Perancis dan Amerika Serikat (Wamba et al., 2019).

2.2 Landasan Teori

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang ada pada penelitian ini, yang mana pembahasannya yakni sebagai berikut:

2.2.1 Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan berbentuk elektronik yang informasinya dapat disimpan dan diperoleh kembali melalui format digital (Hartono, 2017). Perpustakaan berbasis digital banyak dikembangkan saat ini seperti contoh aplikasi iPusnas, iJakarta, iSolo, ISumenep, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa faktor mengapa perlu mengembangkan layanan perpustakaan digital (Hartono, 2017), yaitu sebagai berikut:

- a. Perpustakaan digital dapat memberikan layanan jarak jauh bagi pengguna yang tidak dapat datang langsung mengunjungi perpustakaan konvensional.
- b. Pengguna perpustakaan digital dapat mencari informasi yang disediakan dengan berbagai cara seperti mengetikkan judul, nama pengarang, serta memanfaatkan operator boolean.
- c. Perpustakaan digital mudah dalam proses peminjaman buku, dengan kata lain prosesnya tidak serumit perpustakaan konvensional. Pada perpustakaan konvensional proses peminjaman buku harus melalui banyak langkah seperti pencatatan peminjaman, pencatatan pengembalian, pencatatan denda, dan pencatatan statistik peminjaman.
- d. Perpustakaan digital meminimalisir pekerjaan yang bersifat fisik, yang mana hal ini sangat berbeda keadaan dengan perpustakaan

digital seperti contoh buku yang dikembalikan pemustaka harus dikembalikan ke rak koleksi sesuai dengan nomor klasifikasinya.

- e. Perpustakaan digital dapat menjadi solusi untuk masalah kekurangan ruang dalam penyimpanan koleksi digital.

2.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas (*quality*) merupakan karakteristik dari keseluruhan produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan baik secara tersirat maupun tidak (Kotler et al., 2018). Pendapat lain menyatakan bahwa kualitas terdiri dari beberapa poin yakni: a) kesesuaian dengan tuntutan, b) kesesuaian untuk pemakaian, c) perbaikan yang berkelanjutan, d) tidak memiliki kekurangan atau kerusakan, e) memenuhi kebutuhan setiap saat. Kemudian informasi, yakni merupakan hasil dari suatu proses intelektual seseorang. Proses itu dimulai dari stimulus yang ditangkap oleh pancaindra kemudian diteruskan ke otak untuk diproses menggunakan pengetahuan, selera, keyakinan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga menjadi sebuah informasi (Agustine & Prasetyawati, 2020).

Informasi yang disajikan oleh lembaga penyedia informasi harus memenuhi kebutuhan pengguna dan berkualitas. Suatu informasi menurut Winarno (2017) dapat berguna dan tidak bagi penggunanya. Hal tersebut tergantung pada kualitas dari informasi tersebut, informasi akan berguna apabila memiliki kualitas yang baik (Agustina, 2019). Kualitas informasi merupakan suatu kesan tentang seberapa baik suatu informasi disajikan secara lengkap kepada penggunanya. Kualitas informasi juga menunjukkan suatu ukuran mengenai jelas atau tidaknya suatu informasi yang dimuat atau disampaikan (Tanjaya et al., 2019).

Kualitas informasi berperan penting bagi kebutuhan informasi penggunanya, baik untuk mencari informasi untuk pengetahuan dan pengambilan keputusan. Terdapat lima indikator yang dapat digunakan untuk menilai atau mengukur kualitas dari suatu informasi (Suranto, 2022), yaitu sebagai berikut :

a. Kelengkapan (*Completeness*)

Informasi yang ada dalam suatu sumber informasi dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria lengkap. Lengkap adalah ketika informasi tersebut detail menjelaskan atau mendeskripsikan suatu hal yang dibutuhkan pengguna. Dimana informasi tersebut tidak terbatas dan jelas (Tanjaya et al., 2019).

b. Relevan (*Relevance*)

Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas ketika relevan dengan kebutuhan penggunanya. dengan kata lain informasi tersebut sesuai dengan keinginan dan bermanfaat bagi penggunanya. Sehingga dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan (Agustina, 2019).

c. Akurat (*Accurate*)

Kualitas informasi dapat dinilai baik jika bersifat akurat karena sangat berperan secara positif pada pengambilan keputusan penggunanya. Informasi akurat adalah yang bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak mengandung hoaks, dan tidak bias atau bermakna ganda.

d. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Informasi yang berkualitas apabila ada saat dibutuhkan, dengan kata lain harus tepat waktu dan tidak boleh terlambat. Ketika informasi yang dibutuhkan tersedia ketika sudah tidak dibutuhkan maka informasi tersebut sudah tidak memiliki nilai bagi penggunanya. Keterlambatan informasi juga dapat berakibat fatal jika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan seperti masalah pekerjaan, organisasi, dan tugas sekolah atau kuliah. Oleh karena itu informasi yang berkualitas harus *up-to-date* (Agustina, 2019).

e. Format

Format sistem informasi perpustakaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna

untuk memahami informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi.

2.2.3 Minat Akses

Pada dasarnya minat merupakan penerimaan diri sendiri akan suatu hal di luar diri sendiri (Utami & Purnomo, 2019). Minat dapat juga didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu hal dengan tujuan perilaku tersebut memperoleh kesenangan untuk dirinya dan atensi dari orang lain. Menurut Slameto (2015) minat merupakan rasa tertarik dan rasa lebih suka terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau memaksa. Kecenderungan dalam diri untuk tetap memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan dan aktivitas yang diinginkan atau disukai. Sehingga apabila seseorang berminat untuk memperhatikan dan mengingat suatu aktivitas, kemudian berkeinginan untuk melakukannya pasti akan dilandasi rasa senang dalam melakukannya.

Secara sederhana pikiran dan perasaan manusia erat kaitannya dengan fungsi minat, sebelum memilih atau menentukan suatu pilihan manusia akan memberikan suatu penilaian sehingga diperoleh keputusan akhir. Seseorang dikatakan berminat kepada suatu hal ketika memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut (Besare, 2020). Minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak yang diinginkan suatu individu yang bersangkutan. Minat tidak bersifat tetap atau dengan kata lain akan terus-menerus berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Namun apabila seseorang memiliki keinginan yang besar terhadap sesuatu sehingga mengakibatkannya terus memperhatikan dan mengingat hal yang bersangkutan dapat digolongkan menjadi mempunyai minat yang tinggi.

Dapat disimpulkan jika seseorang merasakan suatu yang membuat ia terus memperhatikan dan melakukan aktivitas ketika mengakses suatu informasi, berarti memiliki rasa minat yang tinggi pada kegiatan tersebut. Pada setiap fase pengembangan minat, perubahan diawali dengan proses pemicuan yang mendorong pencarian informasi,

pendalaman pengetahuan dan nilai (Renninger & Hidi, 2020). Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu dapat ditunjukkan melalui beberapa hal (Hurlock, 2015), yaitu sebagai berikut.

- a. Memiliki sifat konsistensi yang tinggi terhadap suatu hal yang diminati, dimana hal tersebut berdampak positif bagi dirinya. Konsistensi merupakan sesuatu yang diyakini dengan prinsip dan dilakukan secara terus menerus. Secara sederhana konsistensi yakni suatu sikap tegas seseorang untuk melakukan suatu hal dengan tujuan yang terencana dan diharapkan (Rahmi & Chairullah, 2023).
- b. Memiliki perasaan senang terhadap suatu hal, yang mana dapat dilihat ketika timbulnya kepuasan saat memperoleh atau melakukan hal tersebut. Perasaan senang berkaitan dengan aktivitas psikis seseorang terhadap suatu objek. Maka ketika seseorang merasa tidak senang terhadap suatu hal, secara sederhana berkaitan dengan kurangnya minat pada hal tersebut (Iriani, 2019).
- c. Perhatian pada suatu hal yang diminatinya. dimana dapat dilihat ketika seseorang mengamati hal yang disenangi sesuai keinginannya. Perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu hal yang merangsang individu secara sadar, sehingga individu hanya akan memperdulikan hal yang merangsang tersebut (Firmanyah, 2020).
- d. Melakukan pencarian terkait suatu hal, dapat dilihat ketika perilaku seseorang tidak pantang menyerah dalam mencari informasi berkenaan dengan hal yang diinginkannya. Pencarian akan suatu informasi dilakukan ketika merasa kurang akan pengetahuan yang dimilikinya, dengan kata lain pencarian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang diperlukan (Alhusna & Masruroh, 2021).
- e. Pengalaman terkait suatu hal yang pernah dilihat dan digunakan, yang mana hal tersebut merupakan perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan. Kondisi ini dapat dikatakan sebagai

pengalaman langsung terhadap suatu hal dan bersifat menguntungkan bagi dirinya.

Poin-poin di atas yang kemudian dijadikan indikator dalam variabel minat akses pada penelitian ini. Menurut KBBI seseorang yang membuka atau masuk pada suatu *website* atau aplikasi dapat dikatakan sudah mengakses *website* atau aplikasi tersebut. Di sisi lain menurut Ferdinand (2014) jenis minat terdiri dari berikut ini:

a. Minat transaksional

Minat yang menggambarkan kecenderungan seseorang untuk memiliki suatu produk atau obyek. Dimana dapat dikatakan sebagai suatu ketertarikan dan keinginan untuk menggunakan produk tertentu.

b. Minat referensial

Minat referensial merupakan kondisi ketika seseorang mereferensikan suatu produk kepada orang lain, dengan kata lain mengajak orang-orang sekitarnya untuk mencoba menggunakan suatu produk.

c. Minat preferensial

Minat preferensial adalah sifat seseorang yang mempunyai kebiasaan menggunakan produk tertentu sebagai pilihan pertamanya, hal ini dapat berubah jika terjadi sesuatu pada produk tersebut.

d. Minat eksploratif

Minat eksploratif dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang mencari tahu informasi tentang produk yang diminatinya, serta kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh produk tersebut.

2.2.4 Fikih Informasi

Infomasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan semua individu yang ada di dunia. Perolehan informasi saat ini sangatlah mudah karena adanya teknologi yang semakin canggih. Setiap informasi yang didapatkan tidak hanya dapat dibaca saja lalu berhenti, namun dapat disebarluaskan atau dibagikan kepada orang dengan cakupan yang lebih luas (Noor, 2018). Berdasarkan kemudahan tersebut, sebagai umat islam harus dapat menyampaikan dan menerima informasi yang benar serta tidak merugikan kedua belah pihak. Terdapat beberapa aturan dalam al-Qur'an dan hadist tentang informasi yang dapat disampaikan pada orang lain yaitu:

- a. *Qazhash - Naba al Haq* : dapat diartikan bahwa informasi yang disampaikan harus benar, tidak manipulasi, menggambarkan kisah dan berita (Efendi et al., 2023). Secara khusus dalam al-quran karakteristik informasi yang hak dan benar adalah sebagai berikut:
 - Informasi yang dapat membrikan pelajaran, peringatan, dan peneguhan hati yang menerima informasi tersebut.
 - Infomasi yang tidak mencampuradukkan hal yang benar dan salah, dengan kata lain informasi yang tidak menyembunyikan kebenaran.
 - Informasi yang dapat menghindari perbedaan dan pertentangan pendapat di antara penerima.
 - Informasi yang tidak menimbulkan prasangka yang salah terhadap objek informasi.
 - Informasi yang hanya menguntungkan pihak tertentu atau condong terhadap salah satu pihak
- b. *A'mar ma'ruf nahyi munkar* : dapat diartikan bahwa informasi yang diberitakan bisa dijadikan sebagai alat saling mengingatkan sesama untuk berbuat baik dan menghindari kemungkaran atau berbuat dosa (Efendi et al., 2023).
- c. *Tabayyun* : dapat diartikan bahwa informasi yang disebarkan harus melalui proses penilaian dan pengecekan benar tidaknya.

Tabayyun merupakan perilaku menilai terlebih dahulu dan tidak tergesa-gesa apabila menerima informasi dari orang fasik. Secara sederhana, orang fasik adalah orang yang tidak sejalan dengan ketaatan pada Allah SWT (Noor, 2018).

- d. *Hikmah* : diartikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat benar, dimana penyampainnya dapat memberikan pengetahuan dan dampak positif pada si penerima. Sehingga penerima informasi dapat menumbukan dan mengimplementasikan tingkah laku yang baik, serta dapat mengubah dan menghindari sifat perilaku yang buruk (Efendi et al., 2023).
- e. *Mauzizhah hasanah* : dapat diartikan bahwa informasi yang disampaikan menggunakan metode yang benar dan baik, sehingga penerima informasi merasa tenang dan mendapatkan petunjuk (Efendi et al., 2023).
- f. *Layyin* : dapat diartikan bahwa informasi yang diberitakan sebaiknya menggunakan tutur bahasa yang lembut, sopan dan tidak kasar, sehingga dapat mudah diterima oleh orang lain (Efendi et al., 2023).

Selain aturan penyampaian informasi yang dianjurkan, terdapat juga beberapa keterangan yang menjelaskan larangan penyampaian informasi untuk orang lain, yang mana di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jangan *skhariyyah dan talmizah*, yaitu informasi yang dikatakan tidak bersifat merendahkan harkat dan martabat orang lain, dengan kata lain informasi tersebut tidak dianjurkan untuk menghina nama baik orang lain.
- b. Jangan *su'u al zhan*, yaitu informasi yang disebarkan tidak mengandung kecurigaan dan buruk sangka serta berusaha mengikuti asas praduga tidak salah (*khusnu al zhan*).
- c. Jangan *tajaasas*, yaitu informasi yang dikatakan tidak mengandung sifat mencari-cari kekurangan dan keburukan orang lain.

- d. Jangan *ghibah*, yaitu informasi yang disampaikan tidak mengandung unsur menceritakan atau menyebarluaskan perilaku atau aib yang dimiliki orang lain.
- e. Jangan *buhtan*, yaitu informasi yang disebarakan tidak dianjurkan untuk ditambah atau dikurangi untuk memperoleh atensi atau ketertarikan orang lain terhadap informasi tersebut.
- f. Jangan *ifkun*, yaitu informasi yang disampaikan tidak dianjurkan untuk menyampaikan yang salah menjadi benar dan sebaliknya, dengan kata lain segera memutarbalikkan fakta (Efendi et al., 2023).

2.2.5 Konsep Informasi dalam Al-Qur'an

a. *An - Naba'*

Dalam al - Qur'an kata *naba'* disebutkan sebanyak 68 kali, yang mana kata ini sering digunakan untuk menunjukkan suatu informasi yang penting. Menurut Ibnu Katsir *naba'* memiliki arti informasi yang luar biasa (*al-ha'il*), mengerikan (*al-mufzhi'*), dan membuat orang terpuakau (*al bahir*). Pendapat lain mengatakan bahwa *naba'* merupakan informasi yang menghasilkan sebuah pengetahuan pasti, memiliki fungsi atau manfaat besar, dan mempunyai hipotesa yang kuat (Fariadi, 2018).

b. *Al - Khabar*

Khabar dapat diartikan sebagai suatu informasi, yang mana dikatakan juga memiliki kesamaan dengan kata *naba'*. Perbedaannya *naba'* memiliki arti yang lebih spesifik dari pada *khabar* (Fariadi, 2018). Secara bahasa *khabar* memiliki makna yang sama dengan hadist, yakni segala berita yang disampaikan seseorang kepada orang lain atau secara luas. Pendapat lain menyebutkan bahwa hadist mempunyai arti yang lebih general dari pada *khabar*, sehingga setiap hadist bisa dikatakan *khabar* tetapi tidak sebaliknya (Darta, 2021).

c. *Al - I'lam*

Kata *i'lam* berasal dari *a'lama-yu'limu-i'lam* yang memiliki makna mengabari atau menginformasikan suatu hal pada orang lain. Terdapat perbedaan arti antara kata *i'lam* dan *ta'lim*, dimana secara bahasa *ta'lim* merupakan proses penyampaian informasi yang bersifat berulang-ulang dan *continue*, namun *i'lam* tidak demikian (Fariadi, 2018).

d. *At – Tabligh*

Tabligh merupakan salah satu sifat terpuji nabi dan perlu dicontoh manusia memiliki makna menyampaikan. Sehingga dalam konsep informasi *tabligh* merupakan proses penyampaian informasi dengan cara yang baik dan dianjurkan oleh nabi Muhammad SAW. Proses penyampaian informasi yang dilakukan haruslah jujur, benar, tidak menambah dan mengurangi dengan tujuan tertentu atau disengaja (Noor, 2018).

e. *Al - Ma'rifah*

Secara bahasa *makrifah* berasal kata *'arafa, ya'rifu, ma'rifah* yang memiliki makna pengetahuan. Pengertian lain kata *makrifah* bermakna mengetahui suatu hal apa adanya atau pengetahuan yang tidak lagi memiliki keraguan. Secara etimologi dalam bahasa arab, *ma,rifah* dapat disamakan dengan *'ilm* dan *fiqh* (Munandar et al., 2021). Sehingga dalam konsep informasi, *ma'rifah* dapat didefinisikan sebagai pengetahuan atau ilmu bagi manusia yang membawa diri untuk mendekat kepada Allah SWT.

2.2.6 Konsep Informasi dalam Hadist

a. Cara Memperoleh Informasi (*at – Tahammul*)

Secara bahasa kata *tahammul* merupakan bentuk masdar dari *tahammala-yatahammulu-tahammulan* yang berarti membawakan sesuatu kepadanya. *Tahammul* merupakan cara memperoleh suatu periwayatan hadist (informasi), baik dengan cara mendengar maupun metode lainnya dari orang lain (Aziz, 2020). Perolehan informasi harus disesuaikan dengan batas usia tertentu, apalagi

infotmasi yang akan dikonsumsi oleh anak-anak. Pengawasan perlu untuk dilakukan, karena tidak semua informasi dapat disampaikan untuk semua kalangan umur. Hal ini sejalan dengan aturan mendengarkan riwayat hadis, dimana terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu: memiliki usia minimal 5 tahun, anak-anak dianggap dapat menerima atau mendapatkan informasi yang benar apabila dapat membedakan sapid an himar, dan mampu memahami apa yang dibicarakan serta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan (Aziz, 2020).

b. Cara Menyebarkan Informasi (*al – Ada'*)

Konsep *al – Ada'* erat kaitannya dengan *at-Tahammul* yang mana *tahammul* adalah cara penerimaan atau perolehan informasi, sedangkan *al - Ada'* adalah cara menyampaikan atau menyebarkannya. Secara bahasa *al - Ada'* merupakan bentuk masdar dari *adda-yuwaddi-adaan* yang berarti menyampaikan atau melaksanakan. Pengertian lain dari kata *al - Ada'* yaitu suatu proses penyampaian atau periwayatan hadist dari seorang guru pada orang lain (Aziz, 2020). Menyebarkan informasi tidak boleh dilakukan secara sembarangan dan manipulasi. Sebagai salah satu pelaku penyebaran informasi manusia perlu untuk memiliki sikap yang jujur, bertanggungjawab, dan amanah. Dalam islam terdapat syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk menyampaikan suatu hadist, yaitu: islam, baligh dan berakal sehat, *al – 'Adalah* (sifat setia terhadap islam), dan *al – Dabt* (sikap teliti dan cermat) (Aziz, 2020).

c. Validitas Informasi (Bukan Hoax / *Maudu'*)

Validitas informasi penting untuk dilakukan sebelum melakukan aksi penyebaran informasi kepada orang lain, atau dengan kata lain dicek dan dipastikan terlebih dahulu informasi tersebut benar atau tidak. Hal ini perlu diterapkan karena saat ini sudah masuk era informasi yang datang dengan sendirinya. Maka dari itu kemampuan memfilter dan membedakan informasi yang

benar dan tidak. Informasi yang tidak benar seperti berita manipulatif, menyesatkan, serta *hoax* atau *maudu'*. Secara sederhana *hoax* dapat didefinisikan sebagai berita yang tidak jelas kebenarannya, sehingga informasi yang dimiliki bersifat tidak valid atau palsu (Pranoto, 2018).

Dalam al - Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan bahwa seorang muslim harus berhati-hati ketika mendapatkan informasi dari orang lain. Pedoman tersebut tertuang dalam firman Allah SWT Q.S Al-Hujuran ayat 6 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, apabila datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti terlebih dahulu sebelum menyebarkannya, agar kamu tidak memberikan suatu kaum musibah (kebodohan) dengan ketidaktahuanmu, yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu tersebut” (Q.S. Al-Hujurat 49:6)

Menurut banyak ulama ayat ini di dasarkan pada suatu kasus yang dialami salah satu sahabat nabi, yaitu al-Walid bin Uqbah. Beliau ditugaskan Nabi Muhammad SAW menuju ke Bani al-Musthalaq untuk melakukan pemungutan zakat. Kemudian sahabat nabi yang diutus tersebut mengira Bani al-Musthalaq akan menyerang Nabi Muhammad SAW. namun kabar tersebut tidak serta merta diterima nabi, beliau mengutus sahabat lainnya untuk memastikan kabar tersebut. Ternyata faktanya setelah diselidiki, Bani al-Musthalaq malah ingin menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW (Noor, 2018). Berdasarkan ayat dan kasus tersebut, sebagai seorang muslim dapat mengambil pelajaran untuk berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi.

2.2.7 Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi

Hukum mengembangkan sains dan teknologi dapat ditinjau dari 3 sudut pandang yakni fiqih, akhlak, dan ketaatan. Dalam sudut pandang fiqih termasuk dalam hukum fardu kifayah, kemudian secara akhlak dapat dikategorikan pada kata terpuji. Sedangkan menurut sudut pandang ketaatan hukum mengembangkan sains dan teknologi adalah bentuk penghambaan hamba kepada tuhaninya (Allah SWT).

Seiring dengan terus berubah dan berkembangnya kebutuhan manusia, hukum pengembangan sains dan teknologi dapat mengalami perubahan sesuai dengan perwujudan kebutuhan manusia. Hukum yang awalnya fardu kifayah dapat berubah menjadi fardu 'ain, sunnah, dan keutamaan. Seperti contoh teknologi kesehatan untuk kebutuhan primer menjaga keturunan, maka hukumnya tergolong dalam fardu 'ain. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier manusia.

Pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi harus bersifat maslahat dan menghindari mufsadat. Maslahat merupakan sesuatu yang disenangi, kebagusan, makruf, kebaikan, kemanfaatan, dan keindahan. Kemudian mufsadat adalah sesuatu yang dibenci, kejelekan, munkar, keburukan, marabahaya, dan tercela. Oleh karena itu untuk menentukan keduanya ulama memiliki standar penentuan yaitu syariat (*an-Naqlu wa as-Syar'i*) dan *al-'aqly wa at-Tajarrubu Wa al-Adatu* (akal, eksperimen, dan adat kebiasaan).

Teknologi sebagai alat untuk merealisasikan suatu tujuan memiliki hukum yang sama dengan tujuan yang ingin dicapai. Mulai dari wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram. Maka dari itu dalam pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi harus sesuai dengan nilai kemaslahatan, selaras dengan syariat, dan tidak bersifat mufsadat (kerusakan). Hal ini juga perlu diperhatikan dengan berlandaskan pemenuhan perintah dan menjauhi larangan sebagai manusia (Suprpto & Yulianto, 2023).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana metode tersebut memiliki pola yang sistematis dan jelas. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses penelitian dalam pendekatan kuantitatif bersifat deduktif, yang mana kesimpulan akhir membuktikan rumusan masalah yang ada dengan berlandaskan pada teori (Werang, 2015). Berbeda dengan riset kualitatif, analisis data kuantitatif dilakukan secara statistik, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Pendekatan kuantitatif juga memiliki ciri yaitu terdapat populasi dan sampel dengan kriteria tertentu, dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi baca ISumenep.

3.2 Alur penelitian

Penelitian ini melalui berbagai tahapan dengan penjelasan atau deskripsi kegiatan pada masing-masing tahapan yakni sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan dengan mengunduh dan menggunakan secara langsung aplikasi baca ISumenep. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan salah satu pustakawan yang bertanggung jawab mengelola aplikasi tersebut. Berdasarkan data yang didapat penulis mengidentifikasi masalah untuk dikaji lebih lanjut. Di sisi lain juga pencarian rujukan atau informasi terkait dengan topik permasalahan dilakukan, melihat dan membaca sumber-sumber referensi melalui artikel jurnal dan buku.

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan tahapan dimana penentuan penelitian ini akan membahas dan mengkaji apa kedepannya, sehingga kesimpulan akhirnya dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat.

c. Penyusunan Kuesioner

Proses penyusunan kuesioner dilakukan dengan berlandaskan pada teori yang digunakan pada masing-masing indikator. Setiap poin pada indikator diwakili dengan beberapa pernyataan untuk diisi oleh responden.

d. Uji Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan secara luas, instrumen harus melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui keefisienan dan konsistensi instrumen sebagai alat ukur penelitian. Kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tersebut kepada 30 responden, kemudian uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

e. Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini, kuesioner disebarluaskan secara luas kepada semua responden untuk diisi.

f. Pengumpulan Data

Langkah ini dilakukan untuk melihat jumlah responden yang mengisi dan data jawaban responden yang masuk. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu sejak kuesioner disebarluaskan, kemudian data tersebut dirapikan dalam satu file excel. .

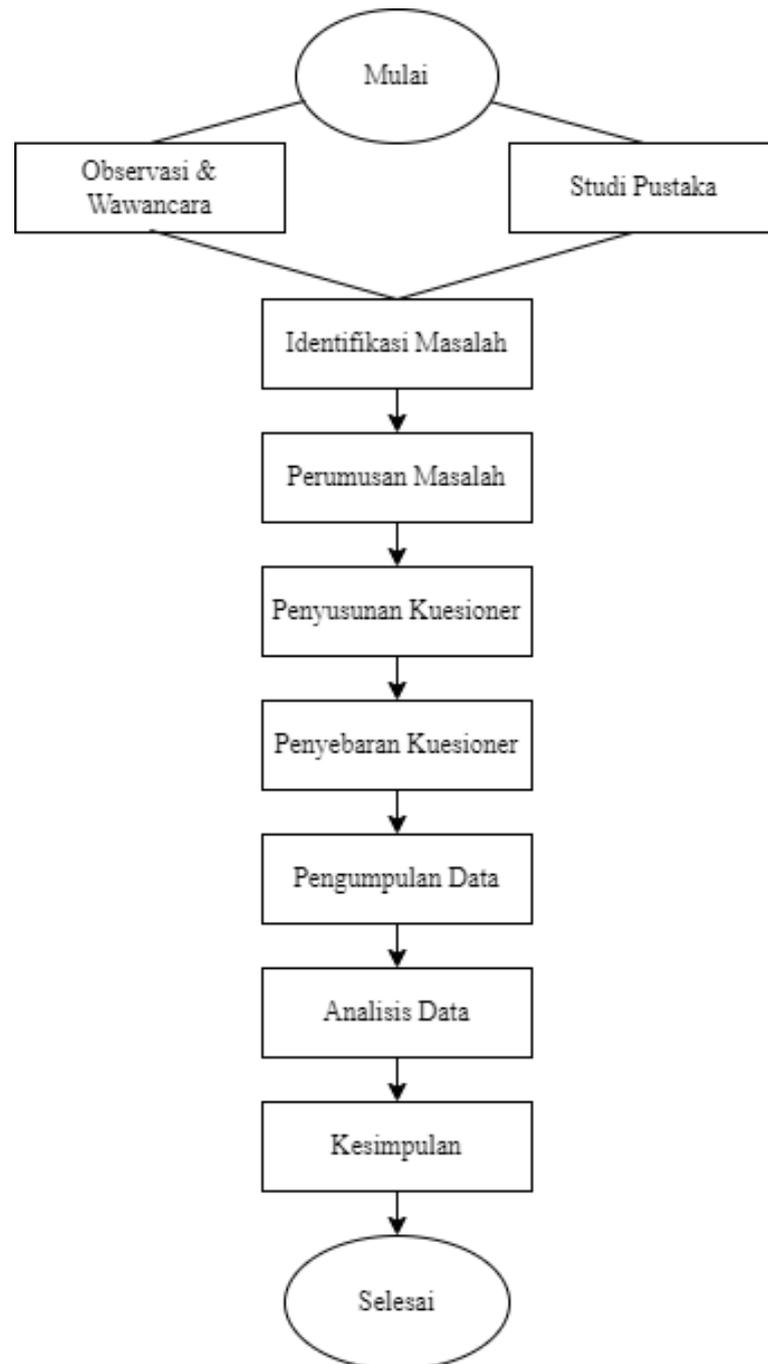
g. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mengetahui dan menganalisis hasil data yang telah di dapatkan pada tahap sebelumnya. Tahap ini nantinya akan mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep.

h. Kesimpulan

Pada tahap ini permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mendapatkan jawaban, sehingga dapat ditarik atau dibuat kesimpulannya.

Tahapan - tahapan di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram alur, yang mana dapat membantu memudahkan dalam pembacaan dan pemahaman. Diagram alur tersebut seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang beralamat di JL. KH Sajad No. 02 A, Dalem Anyar, Bangselok, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Adapun tahapan penelitian dilakukan dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Maret 2024 dengan rincian tahapan seperti berikut.

Deskripsi	2023				2024			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Studi Pustaka								
Tahap Pelaksanaan Penelitian (Uji Instrumen, Penyebaran Kuesioner)								
Tahap Pelaksanaan (Analisis Data)								
Tahap Pelaksanaan (Kesimpulan)								

Tabel 3.4 Timeline Penelitian

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan untuk mengumpulkan bahan penelitian, dimana dapat berupa orang, benda, maupun organisme. Sedangkan objek penelitian merupakan kondisi suatu yang menjadi fokus perhatian dan tujuan dari suatu penelitian, atau menjadi suatu hal yang dapat dipelajari dari melakukan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Subjek pada penelitian ini adalah aplikasi baca ISumenep dan penggunaannya, sedangkan untuk objek penelitian ini adalah pengaruh kualitas informasi terhadap minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini seperti data jumlah kunjungan aplikasi baca ISumenep selama 3 tahun terakhir, serta data jawaban kuesioner pengguna atau orang yang mengakses aplikasi baca ISumenep. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2017). yang mana data tersebut bisa dari hasil observasi, buku,

artikel, jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Sehingga dapat dijadikan sebagai landasan penunjang di bagian latar belakang penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga membutuhkan populasi dan sampel untuk memperoleh data. Adapun pembahasan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu sehingga menjadi landasan peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi ISumenep yang pernah membuka, melakukan proses pencarian, penemuan, dan membaca koleksi yang ada sehingga mendapatkan suatu informasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 366 orang, yang mana angka tersebut didapatkan dari data jumlah *username* atau pengguna aplikasi baca ISumenep.

3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dari segi waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi, sehingga nantinya jumlah sampel dari hasil perhitungan dapat merepresentasikannya.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. rumus Slovin digunakan untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang ada atau telah diketahui jumlahnya. Sehingga perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Werang, 2015).:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakteelitian

Dari jumlah populasi (366) dengan tingkat persen ketidakteelitian (e) sebesar 10% menggunakan rumus slovin di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 \times 0,01}$$

$$n = \frac{366}{1 + 3,66}$$

$$n = 78,54$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 79 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik atau prosedur *probability sampling*. Teknik tersebut merupakan pemilihan sampel yang dilakukan secara acak, yang mana semua elemen dari populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Werang, 2015). Secara spesifik penelitian ini menggunakan jenis *simple random sampling*, teknik tersebut merupakan pemilihan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata, atau dengan kata lain seluruh populasi dapat menjadi perwakilan atau sampel (Sugiyono, 2017).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang ada dalam suatu penelitian, dimana alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel yang diamati (Kurniawan & Pustpitaningtyas, 2016). Pada dasarnya keberadaan instrumen penelitian dapat membantu atau

mempermudah proses penelitian. Adapun bentuknya direpresentasikan dalam beberapa pertanyaan atau pernyataan, yang kemudian disebarkan pada responden secara luas. berikut adalah daftar pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kualitas informasi	Kelengkapan	1. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam jenis yang beragam (karya fiksi, non-fiksi, ilmiah, dan populer)
		2. Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam topik yang beragam (hukum, sejarah, ekonomi, arstiketur, dan sebagainya)
		3. Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia untuk berbagai kalangan (anak-anak, remaja, dan dewasa)
	Relevan	4. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan kebutuhan saya
		5. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan keinginan saya
		6. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep bermanfaat bagi saya
	Akurat	7. Informasi yang terdapat di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan fakta
		8. Informasi yang tersedia di aplkasi baca ISumenep bersifat jelas
		9. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep adalah informasi yang benar
	Ketepatan waktu	10. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep merupakan terbitan terbaru
		11. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep mengalami pembaharuan secara berkala
		12. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tidak bersifat <i>out of date</i> (kadaluwarsa)
	Format	13. Informasi yang disajikan dalam bentuk <i>e-book</i> di aplikasi baca ISumenep tepat bagi pengguna
		14. Informasi yang disajikan dalam bentuk <i>e-book</i> di aplikasi baca ISumenep

		mudah dipahami
		15. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep dapat diakses berbagai perangkat (Android, IOS, dan Laptop)
		16. Informasi yang ada di aplikasi baca mudah diakses kapanpun oleh pengguna
		17. Informasi yang disajikan di aplikasi baca ISumenep dalam bentuk <i>e-book</i> nyaman bagi pengguna
Minat Akses	Konsistensi	18. Saya secara rutin mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep
		19. Saya biasa menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk mencari informasi
		20. Saya memilih menggunakan aplikasi baca ISumenep ketika membutuhkan suatu informasi
		21. Saya tertarik menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk jangka panjang
	Perasaan senang	22. Mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep menyenangkan bagi saya
		23. Saya merasa puas ketika mencari informasi di aplikasi baca ISumenep
		24. Saya mengunduh aplikasi baca ISumenep karena keinginan sendiri
	Perhatian	25. Saya mengamati informasi apa saja yang tersedia di aplikasi baca ISumenep
		26. Saya mengamati apa saja topik informasi yang dibahas di aplikasi baca ISumenep
		27. Saya memeriksa kebenaran informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep
	Pencarian	28. Saya melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep berdasarkan faktor eksternal (tugas sekolah, komunitas, atau pekerjaan)
		29. Saya merasa ingin melakukan pencarian informasi lebih lanjut tentang suatu topik di aplikasi baca ISumenep
30. Saya melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep untuk menambah pengetahuan		
Pengalaman	31. Saya mendapatkan informasi yang tepat menggunakan aplikasi baca ISumenep	
	32. Saya mendapatkan wawasan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep	

		33. Saya mendapatkan hiburan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep
--	--	--

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan serangkaian pengujian untuk mengetahui kesahihan dari alat ukur, yang mana alat ukur tersebut berupa pernyataan-pernyataan yang ada di kuesioner penelitian (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah setiap poin pernyataan yang ada di instrumen penelitian valid atau tidak. Adapun pengukuran suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, sedangkan apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka dapat disimpulkan pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (Janna & Herianto, 2021).

Instrumen penelitian yang valid adalah ketika dapat mengukur fenomena atau apa yang sedang diamati (Sugiyono, 2017). Uji validitas pada dasarnya mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan teknik analisis *Product Moment Corellation*, dimana rumusnya dapat dituliskan seperti berikut (Werang, 2015).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah responden

x : Skor total semua soal variabel X

y : Skor total semua soal variabel Y

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur sebuah instrumen sebagai alat ukur penelitian memberikan hasil yang

konsisten (Werang, 2015). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian yang reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang serupa akan menghasilkan data yang sama (Janna & Herianto, 2021). Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yakni t rumus koefisiensi reliabilitas *cronbach's alpha* dengan bantuan *software* SPSS. Adapun rumus pada uji reliabilitas *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut (Werang, 2015).

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a}{a} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah total soal

$\sum a$: Nilai varians item soal

a : Nilai varians total

Kriteria pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,5 maka kuesioner dinyatakan kurang reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,5 dan mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (Janna & Herianto, 2021).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan langkah awal yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan teknik pengumpulan yang memiliki ciri lebih spesifik dari teknik yang lainnya. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengunduh dan menjelajahi aplikasi baca ISumenep, yang mana memperhatikan dan membaca koleksi dan informasi yang disediakan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memperoleh data yang dibutuhkan dengan bertanya langsung pada pihak terkait. Pengumpulan data melalui wawancara adalah teknik dimana pewawancara memberikan pertanyaan, kemudian langsung dijawab oleh orang yang diwawancarai (Werang, 2015). Pada penelitian ini data tersebut seperti jumlah total koleksi yang ada di aplikasi baca ISumenep dan data angka kunjung pengguna aplikasi tersebut.

c. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini kuisisioner disebarkan kepada pengguna yang pernah membuka, melakukan pencarian, penemuan, dan membaca koleksi atau informasi di aplikasi baca ISumenep. Kuisisioner yang harus dijawab responden memuat 30 pernyataan yang dilandaskan pada teori variabel kualitas informasi dan variabel minat akses. Pengisian kuisisioner diukur dengan skala *likert*, yang mana dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 poin dengan rincian skor seperti pada tabel berikut (Sugiyono, 2017).

No.	Skala Ukur	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu - Ragu	R	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3.6 Skor Pengukuran dengan Skala *likert*

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan serangkaian proses dalam menganalisa konsep-konsep yang sesuai dengan topik yang dikaji dalam penelitian (Surahman, Satrio, et al., 2020). Studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan kajian teoritis dan sumber

referensi lain yang memiliki kaitan dengan nilai dan topik yang sedang diteliti. Data yang digunakan sebagai aspek penunjang teoritis dengan berbagai sumber bisa di jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan konsep permasalahan yang sedang diteliti sebagai pemenuhan kebutuhan untuk menyelesaikan proses penelitian.

3.9 Analisis Data

Data akan dianalisis secara kuantitatif dan diwujudkan dalam bentuk angka menggunakan alat atau *software* SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas dan Linearitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, dengan bantuan *software* SPSS. Sebaran data penelitian dikatakan normal apabila nilai residual $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai residual menunjukkan $< 0,05$ maka data penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal (Werang, 2015). Data berdistribusi secara normal menunjukkan kalau data responden yang dikumpulkan memiliki jawaban yang beragam, dengan kata lain mewakili setiap skor di skala ukur.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak pada masing-masing variabel. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear ketika hasil nilai signifikansi linearitasnya (*sig. deviation from linearity*) $> 0,05$ (Werang, 2015). Jika kedua variabel menunjukkan hasil yang linear maka dapat disimpulkan ketika variabel bebas (independen) naik secara linear variabel terikat (dependen) juga akan ikut naik.

3.9.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana pada penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Werang, 2015). Secara umum, uji regresi linear sederhana digunakan ketika variabel dependennya hanya dipengaruhi

oleh satu variabel independen. Pada penelitian ini regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yaitu kualitas informasi terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat akses pengguna pada aplikasi baca ISumenep. Uji regresi pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS, yang mana menurut Sugiyono (2017) persamaan umum uji regresi linear sederhana yakni sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta regresi (Nilai Y jika X = 0)

b : Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independen), ketika nilai b (+) maka naik dan (-) maka terjadi penurunan

X : Variabel independen

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai probabilitas 0,05. Variabel independen (kualitas informasi) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat akses) ketika nilai Signifikansinya < 0,05. Selain itu juga untuk mengetahui nilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai koefisien determinasi (*R Square*) (Fatmawati & Lubis, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas dan menjabarkan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep terhadap minat akses penggunaannya. Kuesioner dalam penelitian ini disebar dan diisi oleh 79 responden. yang mana memiliki kriteria pernah mengakses atau menggunakan aplikasi baca ISumenep. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27 November – 10 Januari 2024. Sehingga pada bab ini akan dibahas hasil pernyataan 79 responden yang telah terkumpul, serta hasil uji untuk melihat adanya pengaruh atau tidak variabel kualitas informasi terhadap variabel minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep.

4.1.1 Deskripsi Objek yang Diteliti

Aplikasi baca ISumenep merupakan salah satu layanan yang diberikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep kepada penggunaannya. Adanya layanan ini berkat kerjasama yang dilakukan pihak Perpustakaan dengan P.T Kubuku Indonesia, dimana aplikasi ini sudah ada sejak tahun 2018. Pada tahun tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep berupaya untuk memberikan usaha yang maksimal untuk pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi dimanapun dan kapan pun. Maka dari itu kehadiran aplikasi ini mendapatkan dukungan dan sambutan yang baik oleh para staff di instansi Perpustakaan.

Aplikasi baca ISumenep memiliki berbagai fitur yang dapat membantu memudahkan pengguna dalam pencarian dan penemuan informasi yang dibutuhkan fitur-fitur tersebut di antaranya yaitu kolom *search*, *scan barcode*, halaman berita, dan lain sebagainya. yang mana fitur- fitur yang ada saat ini merupakan pengembangan dan pembaharuan dari sebelumnya. adapun fungsi dan tampilan dari fitur tersebut yaitu:

a. *Categories*

Categories atau kategori merupakan salah satu fitur aplikasi baca ISumenep yang dapat membantu pengguna dalam pencarian informasi. Fitur ini terletak di bagian utama saat membuka aplikasi. Adapun

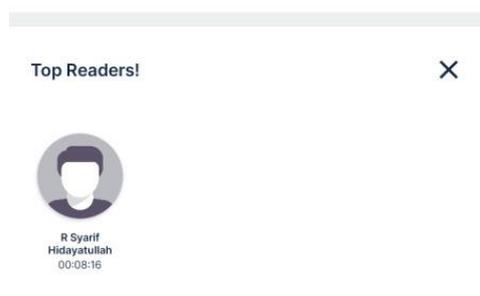
fungsinya yaitu untuk memberikan saran kategori atau topik yang mungkin dicari atau dibutuhkan oleh pengguna. Topik - topik tersebut di antaranya agama, bahasa dan sastra, perpustakaan, dan lain sebagainya. pengguna dapat memilih salah satu topik, maka kemudian aplikasi akan menampilkan beberapa buku yang sesuai dengan topik yang dipilih sebelumnya. Sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari informasi dari buku-buku tersebut.



Gambar 4.1 : Fitur *Categories* Pada Aplikasi ISumenep

b. *Top Readers*

Top readers adalah fitur yang berfungsi menampilkan nama-nama pengguna aplikasi, yang mana nama pengguna tersebut sering membaca koleksi yang ada di ISumenep. Fitur ini merupakan bentuk apresiasi dan dukungan untuk para pengguna, sehingga dapat menjadi salah satu alasan pemustaka senang membuka aplikasi. *Top readers* akan selalu muncul di bagian *dashboard* aplikasi, namun urutan dan banyaknya nama yang ditampilkan akan selalu berubah.



Gambar 4.2 : Fitur *Top Readers* Pada Aplikasi ISumenep

c. *Recommended Books*

Recommended books merupakan fitur yang menampilkan deretan buku-buku paling banyak dibaca dan dipinjam pengguna. Sesuai dengan namanya fitur ini berfungsi untuk memberikan rekomendasi buku yang mungkin dicari atau dibutuhkan oleh pemustaka. Pada gambar di bawah dapat dilihat bahwa pada fitur *recommended books* terdapat nama, cover, dan stok buku yang direkomendasikan.



Gambar 4.3 : Fitur *Recommended Books* Pada Aplikasi ISumenep

d. *News*

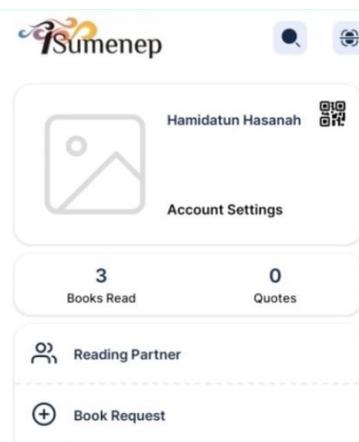
News merupakan salah satu *tools* ISumenep yang dikelola oleh pihak ketiga yakni PT Kubuku Indonesia. Adapun fungsinya yaitu menampilkan berita-berita seperti contoh kegiatan sosialisasi, minat baca, E-Library, dan lain sebagainya. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak ketiga menjadikan berita yang disajikan memiliki cakupan yang lebih luas dan beragam. Selain itu berita yang ditampilkan akan selalu berubah atau mengalami pembaharuan, sehingga pembaca dapat juga membaca dan menikmati berita yang tidak kadaluwarsa.



Gambar 4.4 : Fitur News Pada Aplikasi ISumenep

e. *Profile*

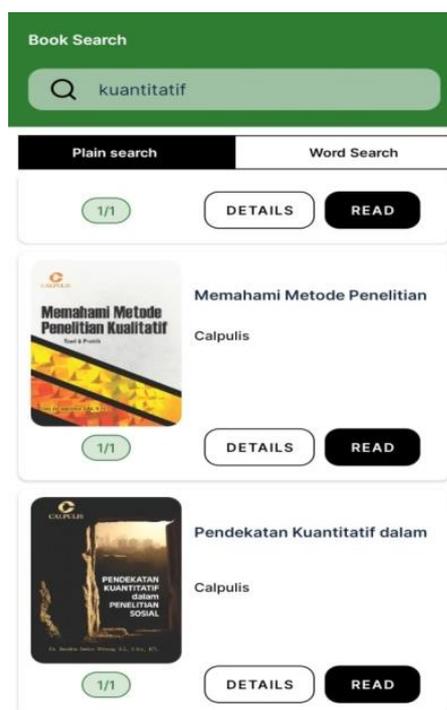
Profile merupakan *tools* yang ada di aplikasi baca ISumenep untuk mengelola akun yang dimiliki. Pengelolaan tersebut seperti *username*, foto profil, *reading partner*, dan lain sebagainya. Di sisi lain juga terdapat *book request*, yang mana berfungsi untuk memberikan wadah bagi pengguna yang menginginkan koleksi tertentu. Pengguna dapat menuliskan dan mengirimkan keterangan buku yang diinginkan, sehingga nantinya koleksi digital tersebut dapat tersedia di aplikasi ISumenep.



Gambar 4.5 : Fitur Profile Pada Aplikasi ISumenep

f. *Book Search*

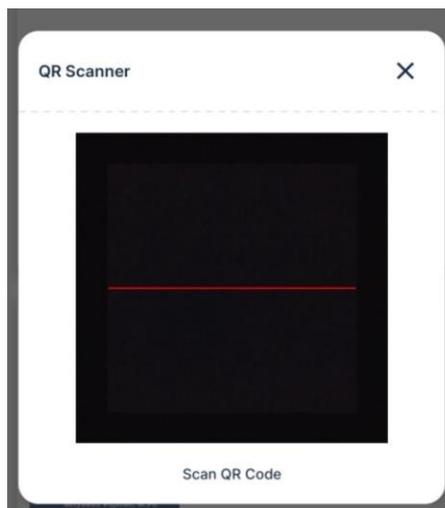
Book search merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna dalam pencarian cepat informasi dengan mengetikkan kata kunci tertentu. Kata kunci yang dimasukkan bisa judul koleksi ataupun topik yang dimaksud. Ketika kata kunci sudah dimasukkan, maka secara otomatis koleksi yang berkaitan dengan kata kunci tersebut akan keluar. Seperti contoh gambar di bawah mengetikkan kata “kuantitatif”, sehingga muncul beberapa koleksi yang berkaitan dengan kata tersebut.



Gambar 4.6 : Fitur *Book Search* Pada Aplikasi ISumenep

g. *QR Scanner*

QR scanner merupakan fitur yang digunakan dalam pencarian cepat suatu koleksi. Cara penggunaannya adalah dengan *scan barcode* koleksi digital yang dimaksud, sehingga nantinya akan ditampilkan koleksi dengan stok yang tersedia. Koleksi digital yang dimiliki aplikasi ISumenep bukan koleksi fisik yang didigitalkan, sehingga fitur *scanner* tidak dapat diaplikasikan pada koleksi fisik di perpustakaan.



Gambar 4.7 : Fitur QR Scanner Pada Aplikasi ISumenep

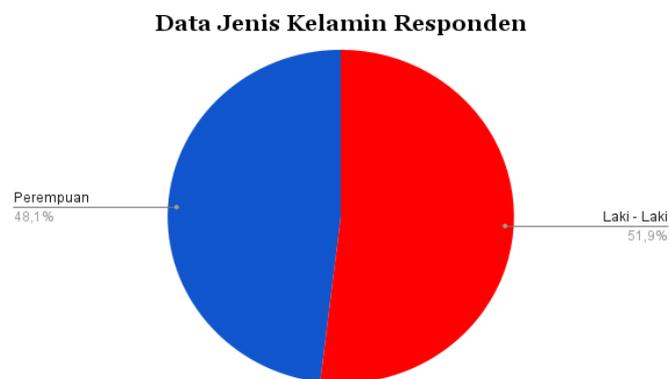
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Sumenep memiliki struktur organisasi yang dibagi menjadi 4 bidang. Terdiri dari bidang kesekretariatan; bidang pengawasan, pengembangan, dan layanan kearsipan; bidang pengelolaan, penyelamatan, dan autentikasi arsip; serta yang terakhir bidang perpustakaan. yang mana bidang ini merupakan bidang yang mengelola dan mengawasi aplikasi baca ISumenep. Proses pengembangan, penambahan koleksi, siklus kunjungan aplikasi menjadi tanggung jawab bidang perpustakaan berdasarkan pengawasan dari kepala dinas dan kerjasama pihak ketiga. Berikut struktur organisasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.



Gambar 4.8 : Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep

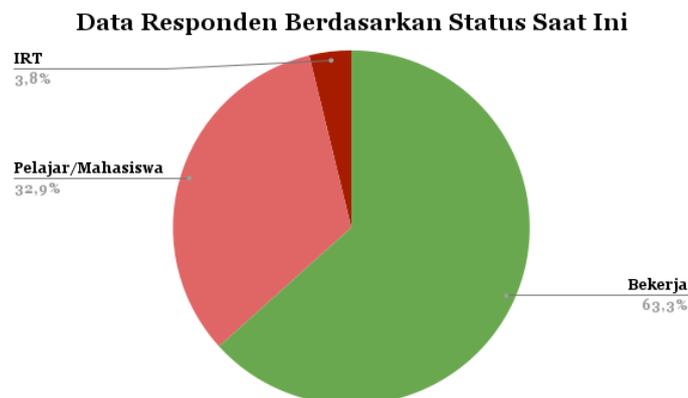
4.1.2 Demografi Responden

Pada bagian ini akan mendeskripsikan demografi dari responden berdasarkan jenis kelamin dan status saat ini. Responden yang diambil menggunakan teknik *random sampling* sehingga tidak memiliki kriteria khusus dalam pengisiannya. Responden yang mengisi merupakan pengguna aplikasi baca ISumenep sebanyak 79 responden. Dapat dilihat pada diagram data berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebanyak 38 responden yaitu perempuan (48.1%) dan sebanyak 41 responden yaitu laki-laki (51.9%).



Gambar 4.9 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Di sisi lain pada diagram data responden berdasarkan status saat ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak 50 responden merupakan seseorang yang bekerja (63.3%). Kemudian terdapat sebanyak 26 responden yang berstatus pelajar atau mahasiswa (32.9%). Sedangkan 3 orang lainnya merupakan ibu rumah tangga (3.8%). Sehingga dapat dilihat pada diagram berikut bahwa mayoritas responden sudah bekerja.



Gambar 4.10 Data Responden Berdasarkan Status Saat Ini

4.1.3 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan rancangan instrumen penelitian yang berisi 33 pernyataan kepada 30 sampel responden, yang mana sampel tersebut diambil dari pengguna aplikasi baca ISumenep. Penentuan taraf signifikansi dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus berikut ini:

$$df = N - 2$$

Keterangan :

df : *deegre of freedom*

N : banyaknya data

Sehingga hasil perhitungan *deegre of freedom* dalam penelitian ini di atas yaitu:

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel *r product moment* yang ada pada lampiran 4, dapat dilihat taraf signifikansi pada kolom 28 adalah 0,3610. Maka, pernyataan dalam instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai *r* hitung > 0,3610. Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X dan tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y.

No.	Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel 5%}	Keterangan
1.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam jenis yang beragam (karya fiksi, non-fiksi, ilmiah, dan populer)	0,537	0,3610	Valid
2.	Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam topik yang beragam (hukum, sejarah, ekonomi, arstiketur, dan sebagainya)	0,501	0,3610	Valid
3.	Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia untuk berbagai kalangan (anak-anak, remaja, dan dewasa)	0,701	0,3610	Valid
4.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan	0,718	0,3610	Valid

	kebutuhan saya			
5.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan keinginan saya	0,663	0,3610	Valid
6.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep bermanfaat bagi saya	0,831	0,3610	Valid
7.	Informasi yang terdapat di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan fakta	0,703	0,3610	Valid
8.	Informasi yang tersedia di aplkasi baca ISumenep bersifat jelas	0,508	0,3610	Valid
9.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep adalah informasi yang benar	0,715	0,3610	Valid
10.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep merupakan terbitan terbaru	0,471	0,3610	Valid
11.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep mengalami pembaharuan secara berkala	0,767	0,3610	Valid
12.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tidak bersifat <i>out of date</i> (kadaluwarsa)	0,509	0,3610	Valid
13.	Informasi yang disajikan dalam bentuk <i>e-book</i> di aplikasi baca ISumenep tepat bagi pengguna	0,701	0,3610	Valid
14.	Informasi yang disajikan dalam bentuk <i>e-book</i> di aplikasi baca ISumenep mudah dipahami	0,640	0,3610	Valid
15.	Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep dapat diakses berbagai perangkat (Android, IOS, dan Laptop)	0,735	0,3610	Valid
16.	Informasi yang ada di aplikasi baca mudah diakses kapanpun oleh pengguna	0,838	0,3610	Valid
17.	Informasi yang disajikan di aplikasi baca ISumenep dalam bentuk <i>e-book</i> nyaman bagi pengguna	0,856	0,3610	Valid

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua item pernyataan memiliki nilai $> 0,3610$ sehingga terbukti valid.

No.	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
18.	Saya secara rutin mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep	0,681	0,3610	Valid
19.	Saya biasa menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk mencari informasi	0,616	0,3610	Valid
20.	Saya memilih menggunakan aplikasi baca ISumenep ketika membutuhkan suatu informasi	0,573	0,3610	Valid
21.	Saya tertarik menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk jangka panjang	0,733	0,3610	Valid
22.	Mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep menyenangkan bagi saya	0,603	0,3610	Valid
23.	Saya merasa puas ketika mencari informasi di aplikasi baca ISumenep	0,718	0,3610	Valid
24.	Saya mengunduh aplikasi baca ISumenep karena keinginan sendiri	0,588	0,3610	Valid
25.	Saya mengamati informasi apa saja yang tersedia di aplikasi baca ISumenep	0,845	0,3610	Valid
26.	Saya mengamati apa saja topik informasi yang dibahas di aplikasi baca ISumenep	0,695	0,3610	Valid
27.	Saya memeriksa kebenaran informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep	0,595	0,3610	Valid
28.	Saya melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep berdasarkan faktor eksternal (tugas sekolah, komunitas, atau pekerjaan)	0,629	0,3610	Valid
29.	Saya merasa ingin melakukan pencarian informasi lebih lanjut tentang suatu topik di aplikasi baca ISumenep	0,736	0,3610	Valid
30.	Saya melakukan pencarian	0,449	0,3610	Valid

	informasi di aplikasi baca ISumenep untuk menambah pengetahuan			
31.	Saya mendapatkan informasi yang tepat menggunakan aplikasi baca ISumenep	0,714	0,3610	Valid
32.	Saya mendapatkan wawasan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep	0,642	0,3610	Valid
33.	Saya mendapatkan hiburan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep	0,553	0,3610	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua item pernyataan memiliki nilai $> 0,3610$ sehingga terbukti valid.

4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian yang digunakan. Kriteria pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,5$ maka kuesioner dinyatakan kurang reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,5$ dan mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X diperoleh nilai *cronbach's alpha* $0,923 > 0,5$ sehingga variabel kualitas informasi dapat dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	17

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Di sisi lain pada tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,908$. yang mana nilai ini $> 0,5$ sehingga variabel minat akses dapat dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	16

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

4.1.5 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Sebaran data penelitian dikatakan normal apabila nilai residual $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai residual menunjukkan $< 0,05$ maka data penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.72656125
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.056
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai residual adalah 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Data berdistribusi secara normal menunjukkan kalau data responden yang dikumpulkan memiliki jawaban yang beragam, dengan kata lain mewakili setiap skor di skala ukur.

4.1.6 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak pada masing-masing variabel. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear ketika hasil nilai signifikansi linearitasnya (*sig. deviation from linearity*) $> 0,05$ sedangkan jika hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antar variabel. Hasil uji linearitas pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi linearitasnya (*sig. deviation from linearity*) sebesar 0,118 yang mana nilai tersebut $> 0,05$. Sehingga variabel

kualitas informasi dan minat akses dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Akses * Kualitas Informasi	Between Groups	(Combined)	8319.786	33	252.115	13.289	.000
		Linearity	7430.969	1	7430.969	391.684	.000
		Deviation from Linearity	888.816	32	27.776	1.464	.118
	Within Groups		853.733	45			
	Total		9173.519	78			

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

4.1.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu kualitas informasi terhadap variabel dependen minat akses pengguna. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai probabilitas 0,05. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen ketika nilai Signifikansinya $< 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap minat akses pengguna.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7430.969	1	7430.969	328.361	.000 ^b
	Residual	1742.550	77	22.631		
	Total	9173.519	78			

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Anova

Di sisi lain untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai koefisien determinasi (*R Square*). Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan

tabel *Model Summary* kolom *R Square* pengaruh variabel kualitas informasi terhadap minat akses pengguna yaitu sebesar 81%.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.808	4.75715

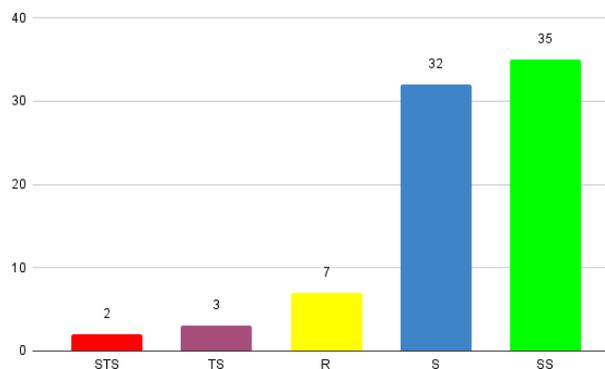
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary

4.1.8 Deskripsi Data Variabel X

Variabel X merupakan variabel kualitas informasi, yang mana memiliki beberapa indikator di antaranya: kelengkapan, relevan, akurat, ketepatan waktu, dan format (Suranto, 2022). Masing-masing indikator tersebut diwakili beberapa butir soal, dimana deskripsi hasilnya sebagai berikut.

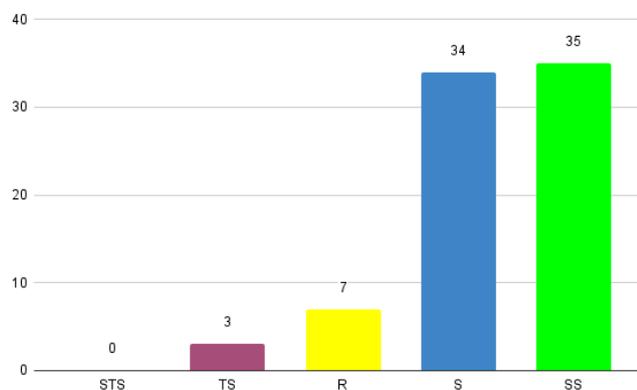
a. Indikator kelengkapan

Indikator kelengkapan diwakili dengan soal pertama yang menyatakan bahwa, “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam jenis yang beragam (karya fiksi, non-fiksi, ilmiah, dan populer)”. Pada gambar 4.11 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 35 responden (44%) memilih sangat setuju, 32 responden (40%) memilih setuju, 7 responden (9%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (3%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden sangat setuju bahwa informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam jenis yang beragam (karya fiksi, non-fiksi, ilmiah, dan populer).



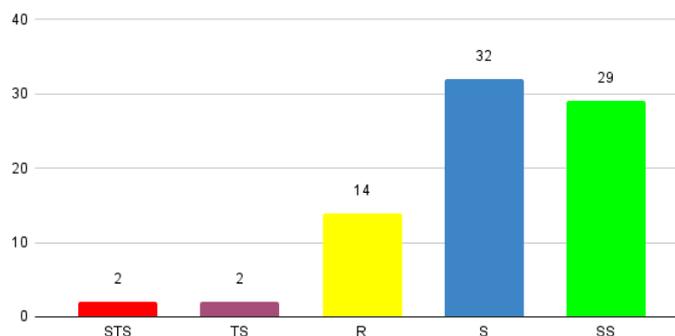
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan Responden Tentang Keragaman Jenis Informasi di Aplikasi Baca ISumenep

Soal kedua menyatakan bahwa “Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam topik yang beragam (hukum, sejarah, ekonomi, arstitektur, dan sebagainya)”. Dapat dilihat pada diagram tabel 4.10 menunjukkan dari 79 responden sebanyak 35 responden (44%) memilih sangat setuju, 34 responden (43%) memilih setuju, 7 responden (9%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 0 untuk sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia dalam topik yang beragam (hukum, sejarah, ekonomi, arstitektur, dan sebagainya).



Gambar 4.12 Grafik Pernyataan Responden Tentang Keragaman Topik Informasi di Aplikasi Baca Isumenep

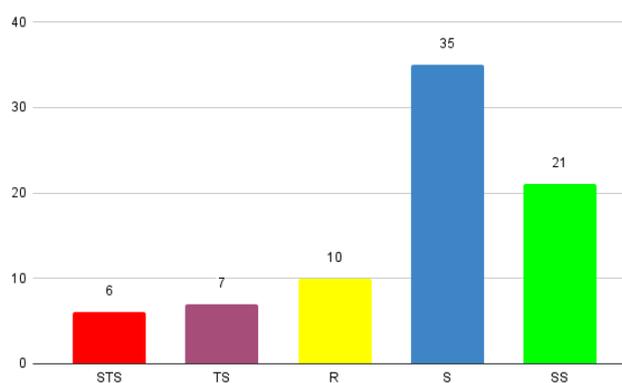
Pernyataan pada soal ketiga yaitu “Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia untuk berbagai kalangan (anak-anak, remaja, dan dewasa)”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 29 responden (36%) memilih sangat setuju dan 32 responden (40%) memilih setuju, sedangkan 14 responden (18%) memilih ragu-ragu, 2 responden (3%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (3%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju terhadap pernyataan informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep tersedia untuk berbagai kalangan (anak-anak, remaja, dan dewasa).



Gambar 4.13 Grafik Pernyataan Responden Tentang Ketersediaan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep untuk Semua Kalangan

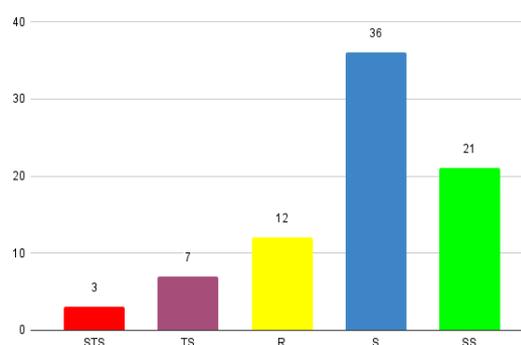
b. Indikator relevan

Pernyataan pada soal keempat yaitu “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan kebutuhan saya”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 21 responden (26%) memilih sangat setuju dan 35 responden (44%) memilih setuju, sedangkan 10 responden (13%) memilih ragu-ragu, 7 responden (9%) memilih tidak setuju, dan 6 responden (8%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju terhadap pernyataan Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan kebutuhan saya.



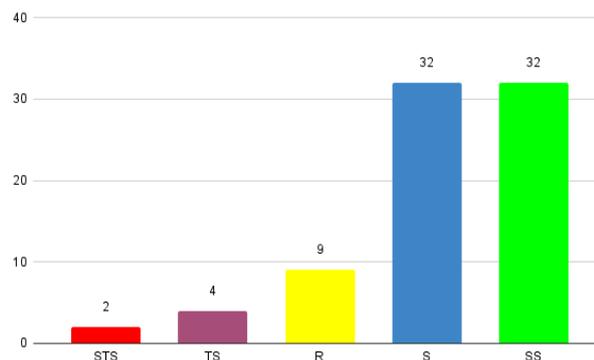
Gambar 4.14 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesesuaian Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep dengan Kebutuhannya

Soal kelima yang menyatakan bahwa, “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan keinginan saya”. Pada gambar 4.15 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 21 responden (26%) memilih sangat setuju, 36 responden (46%) memilih setuju, 12 responden (15%) memilih ragu-ragu, 7 responden (9%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden setuju bahwa informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan keinginan saya.



Gambar 4.15 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesesuaian Informasi pada Aplikasi Baca Isumenep dengan Keinginannya

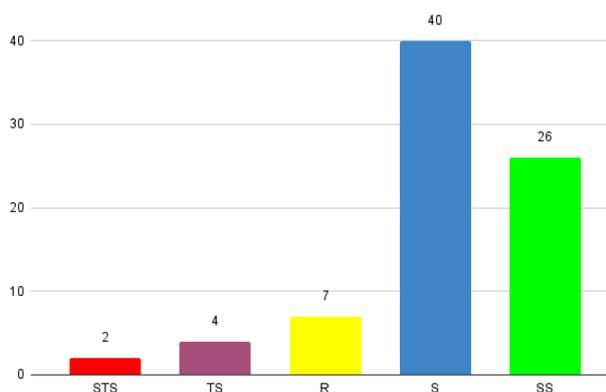
Pernyataan keenam yakni “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep bermanfaat bagi saya”. Dapat dilihat pada diagram tabel di bawah menunjukkan dari 79 responden sebanyak 32 responden (40,5%) memilih sangat setuju, 32 responden (40,5%) memilih setuju, 9 responden (11%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (3%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep bermanfaat bagi saya.



Gambar 4.16 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebermanfaatan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep

c. Indikator akurat

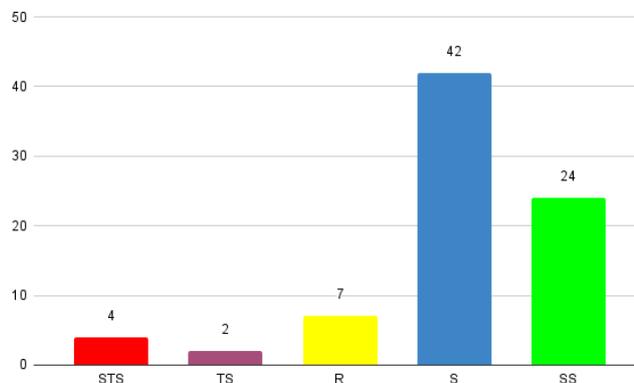
Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal ketujuh yaitu “Informasi yang terdapat di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan fakta”. Dapat dilihat bahwa 26 responden (33%) memilih sangat setuju, 40 responden (51%) memilih setuju, 7 responden (9%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (2%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa informasi yang terdapat di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan fakta.



Gambar 4.17 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesesuaian Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep dengan Fakta

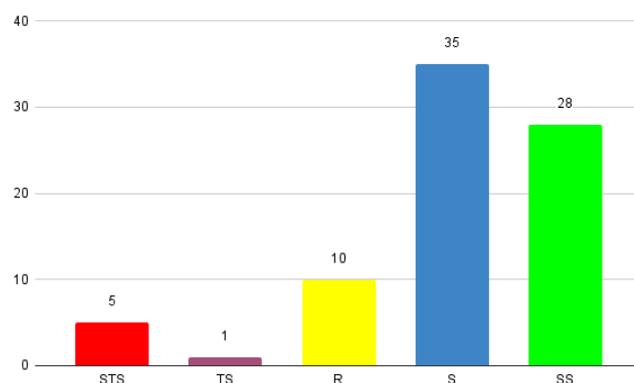
Soal kedelapan yang menyatakan bahwa, “Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep bersifat jelas”. Pada gambar 4.18 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 24 responden (30%) memilih sangat setuju, 42 responden (53%) memilih setuju, 7 responden (9%) memilih ragu-ragu, 2 responden (3%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (5%)

memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden setuju bahwa Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep bersifat jelas.



Gambar 4.18 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kejelasan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep

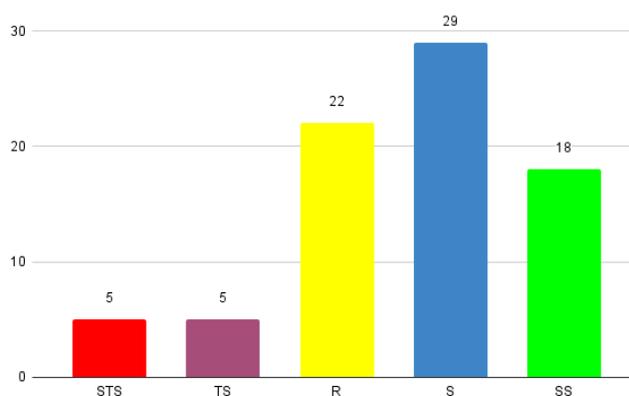
Pernyataan pada soal kesembilan yaitu “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep adalah informasi yang benar”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 28 responden (36%) memilih sangat setuju dan 35 responden (44%) memilih setuju, sedangkan 10 responden (13%) memilih ragu-ragu, 1 responden (1%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (6%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju terhadap pernyataan informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep adalah informasi yang benar.



Gambar 4.19 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebenaran Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep

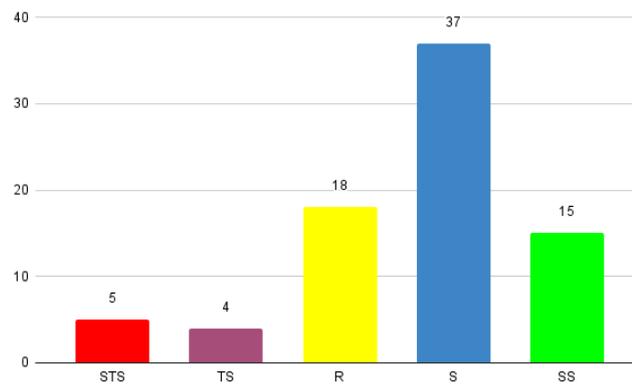
d. Indikator ketepatan waktu

Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal kesepuluh yaitu “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep merupakan terbitan terbaru”. Dapat dilihat bahwa 18 responden (23%) memilih sangat setuju, 28 responden (36%) memilih setuju, 22 responden (29%) memilih ragu-ragu, 5 responden (6%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (6%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep merupakan terbitan terbaru.



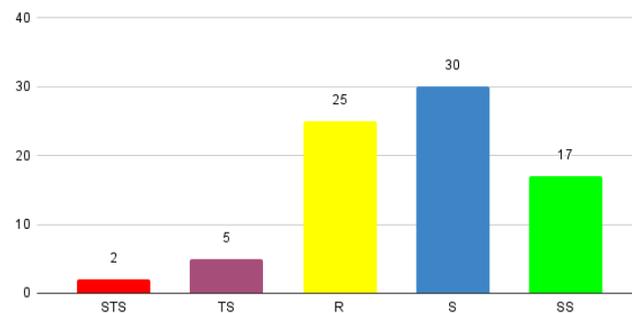
Gambar 4.20 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebaruan Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep

Soal kesebelas yang menyatakan bahwa, “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep mengalami pembaharuan secara berkala”. Pada gambar 4.21 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 15 responden (19%) memilih sangat setuju, 37 responden (47%) memilih setuju, 18 responden (23%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (6%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden setuju bahwa informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep mengalami pembaharuan secara berkala.



Gambar 4.21 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pembaharuan Secara Berkala Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep

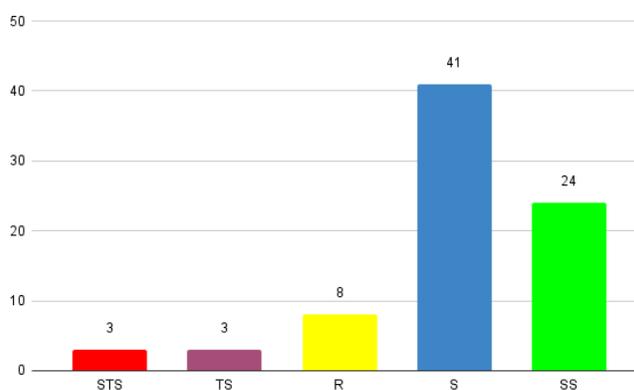
Pernyataan pada soal kedua belas yaitu “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tidak bersifat *out of date* (kadaluwarsa)”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 17 responden (21%) memilih sangat setuju, dan 30 responden (38%) memilih setuju, sedangkan 25 responden (32%) memilih ragu-ragu, 5 responden (6%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (3%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju terhadap pernyataan informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep tidak bersifat *out of date* (kadaluwarsa).



Gambar 4.22 Grafik Pernyataan Responden Tentang Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep Tidak Out Of Date

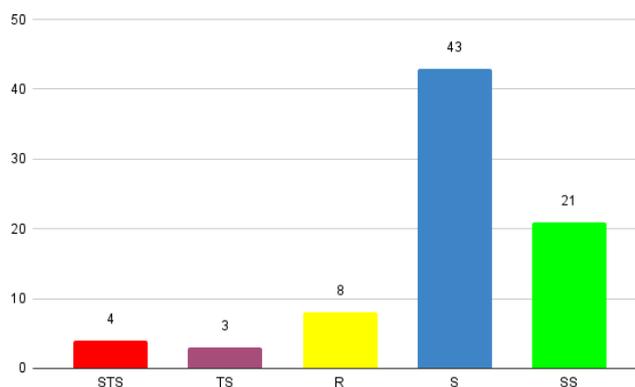
e. Indikator format

Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal ketiga belas yaitu “Informasi yang disajikan dalam bentuk *e-book* di aplikasi baca ISumenep tepat bagi pengguna”. Dapat dilihat bahwa 24 responden (30%) memilih sangat setuju, 41 responden (52%) memilih setuju, 8 responden (10%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk *e-book* di aplikasi baca ISumenep tepat bagi pengguna.



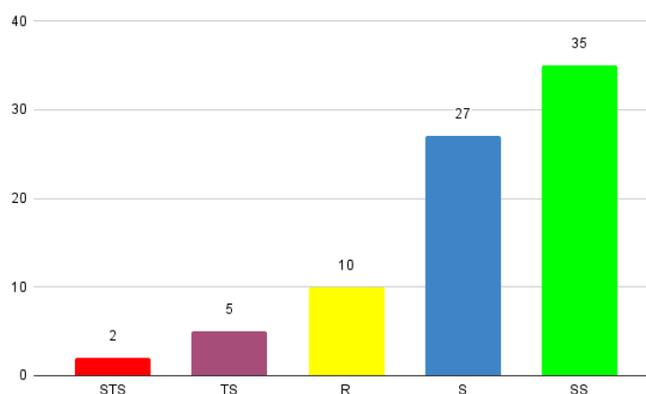
Gambar 4.23 Grafik Pernyataan Responden Tentang Ketepatan Penyajian Informasi dalam Bentuk *e-book* pada Aplikasi Baca ISumenep

Soal keempat belas yang menyatakan bahwa, “Informasi yang disajikan dalam bentuk *e-book* di aplikasi baca ISumenep mudah dipahami”. Pada gambar 4.24 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 21 responden (27%) memilih sangat setuju, 43 responden (54%) memilih setuju, 8 responden (10%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (5%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden setuju bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk *e-book* di aplikasi baca ISumenep mudah dipahami.



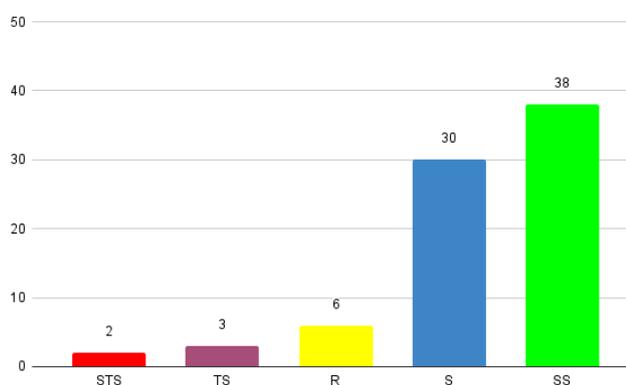
Gambar 4.24 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kemudahan Memahami Informasi dalam Bentuk *e-book* pada Aplikasi Baca ISumenep

Pernyataan pada soal kelima belas yaitu “Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep dapat diakses berbagai perangkat (Android, IOS, dan Laptop)”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 35 responden (44%) memilih sangat setuju dan 27 responden (34%) memilih setuju, sedangkan 10 responden (13%) memilih ragu-ragu, 5 responden (6%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (3%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden sangat setuju terhadap pernyataan informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep dapat diakses berbagai perangkat (Android, IOS, dan Laptop).



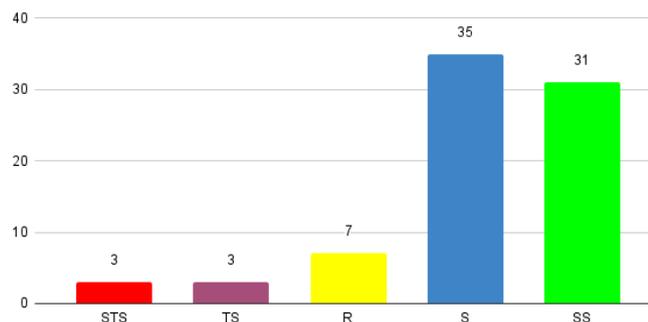
Gambar 4.25 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kemudahan Akses Informasi di Aplikasi Baca ISumenep pada Berbagai Perangkat

Soal keenam belas yang menyatakan bahwa, “Informasi yang ada di aplikasi baca mudah diakses kapanpun oleh pengguna”. Pada gambar 4.26 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 38 responden (48%) memilih sangat setuju, 30 responden (38%) memilih setuju, 6 responden (8%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (2%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden sangat setuju bahwa informasi yang ada di aplikasi baca mudah diakses kapanpun oleh pengguna.



Gambar 4.26 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kemudahan Akses Informasi Kapan Saja pada Aplikasi Baca ISumenep

Pernyataan pada soal ketujuh belas yaitu “Informasi yang disajikan di aplikasi baca ISumenep dalam bentuk *e-book* nyaman bagi pengguna”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 31 responden (39%) memilih sangat setuju dan 35 responden (44%) memilih setuju, sedangkan 7 responden (9%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju terhadap pernyataan informasi yang disajikan di aplikasi baca ISumenep dalam bentuk *e-book* nyaman bagi pengguna.



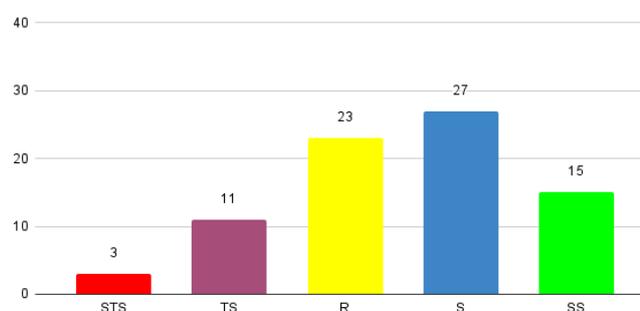
Gambar 4.27 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kenyamanan Penyajian Informasi dalam Bentuk e-book pada Aplikasi Baca ISumenep

4.1.9 Deskripsi Data Variabel Y

Variabel Y merupakan variabel minat akses pengguna, yang mana pada penelitian ini memiliki beberapa indikator di antaranya: konsistensi, perasaan senang, perhatian, pencarian, dan pengalaman (Hurlock, 2015). Masing-masing indikator tersebut diwakili beberapa butir soal, dimana deskripsi hasilnya sebagai berikut.

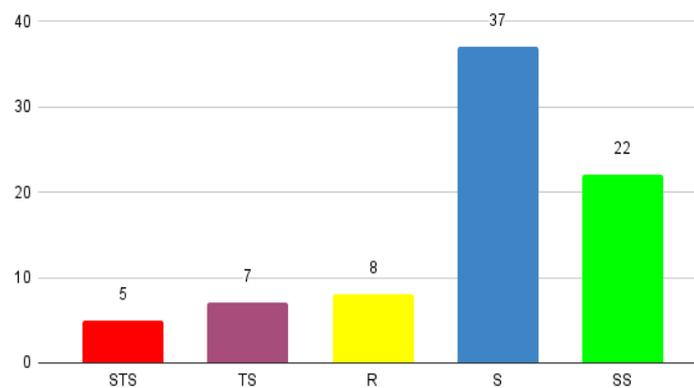
a. Indikator konsistensi

Indikator konsistensi diwakili dengan soal pertama yang menyatakan bahwa, “Saya secara rutin mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep”. Pada gambar 4.28 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 15 responden (19%) memilih sangat setuju, 27 responden (34%) memilih setuju, 23 responden (29%) memilih ragu-ragu, 11 responden (14%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah sebagian besar responden secara rutin responden mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep.



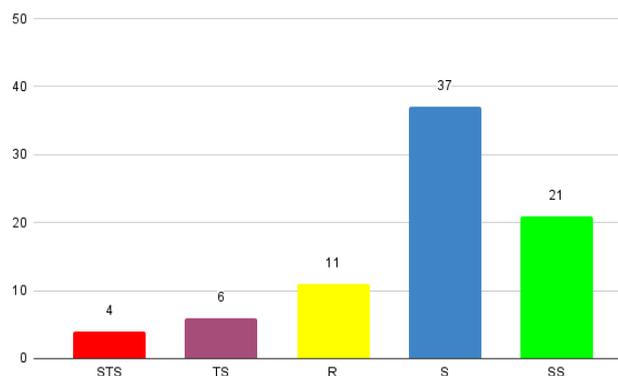
Gambar 4.28 Grafik Pernyataan Responden Tentang Rutinitas Mengakses Informasi di Aplikasi Baca ISumenep

Soal kedua yang menyatakan bahwa, “Saya biasa menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk mencari informasi”. Pada gambar 4.29 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 22 responden (28%) memilih sangat setuju, 37 responden (47%) memilih setuju, 8 responden (10%) memilih ragu-ragu, 7 responden (9%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (6%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden biasa menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk mencari informasi.



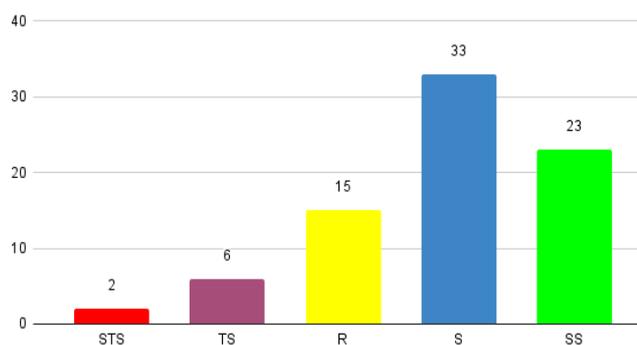
Gambar 4.29 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kebiasaan Mencari Informasi Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep

Pernyataan pada soal ketiga yaitu “Saya memilih menggunakan aplikasi baca ISumenep ketika membutuhkan suatu informasi”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 21 responden (26%) memilih sangat setuju dan 37 responden (47%) memilih setuju, sedangkan 11 responden (14%) memilih ragu-ragu, 6 responden (8%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (5%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih menggunakan aplikasi baca ISumenep ketika membutuhkan suatu informasi.



Gambar 4.30 Grafik Pernyataan Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Baca ISumenep Ketika Membutuhkan Informasi

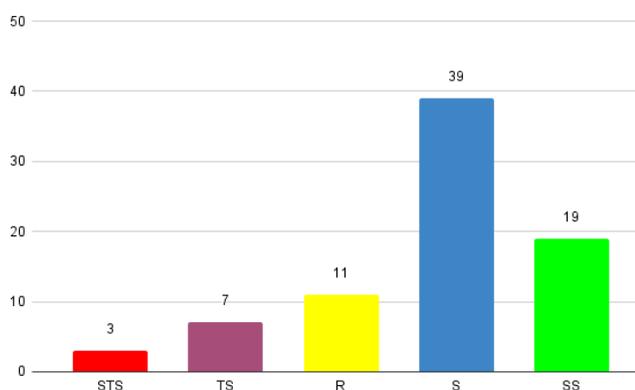
Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal keempat yaitu “Saya tertarik menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk jangka panjang”. Dapat dilihat bahwa 23 responden (29%) memilih sangat setuju, 33 responden (42%) memilih setuju, 15 responden (19%) memilih ragu-ragu, 6 responden (8%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (2%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tertarik menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk jangka panjang.



Gambar 4.31 Grafik Pernyataan Responden Tentang Ketertarikan Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep untuk Jangka Panjang

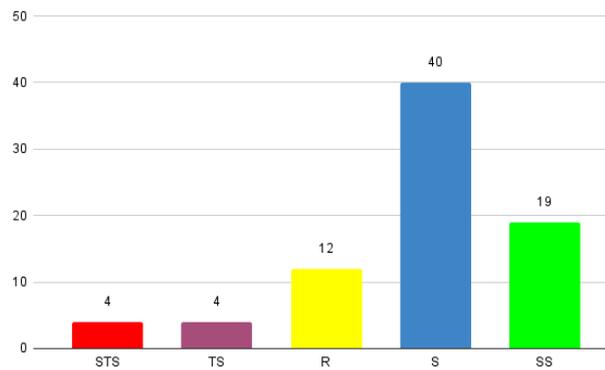
b. Indikator perasaan senang

Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal kelima yaitu “Mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep menyenangkan bagi saya”. Dapat dilihat bahwa 19 responden (24%) memilih sangat setuju, 39 responden (49%) memilih setuju, 11 responden (14%) memilih ragu-ragu, 7 responden (9%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa senang mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep.



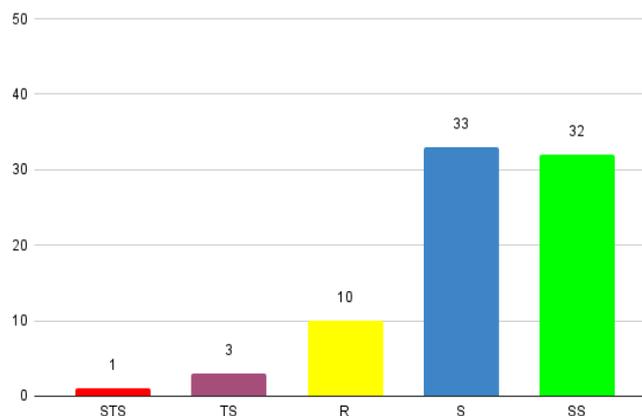
Gambar 4.32 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kesenangan Mengakses Informasi di Aplikasi Baca ISumenep

Pernyataan pada soal keenam yaitu “Saya merasa puas ketika mencari informasi di aplikasi baca ISumenep”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 19 responden (24%) memilih sangat setuju dan 40 responden (51%) memilih setuju, sedangkan 12 responden (15%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (5%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden merasa puas ketika mencari informasi di aplikasi baca ISumenep.



Gambar 4.33 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kepuasan Mencari Informasi di Aplikasi Baca ISumenep

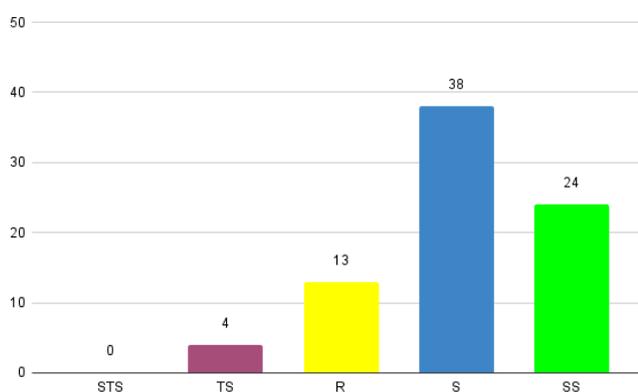
Soal ketujuh yang menyatakan bahwa, “Saya mengunduh aplikasi baca ISumenep karena keinginan sendiri”. Pada gambar 4.34 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 32 responden (40%) memilih sangat setuju, 33 responden (42%) memilih setuju, 10 responden (13%) memilih ragu-ragu, 3 responden (4%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengunduh aplikasi baca ISumenep karena keinginan sendiri.



Gambar 4.34 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pengunduhan Aplikasi Baca ISumenep Berdasarkan Keinginan Sendiri

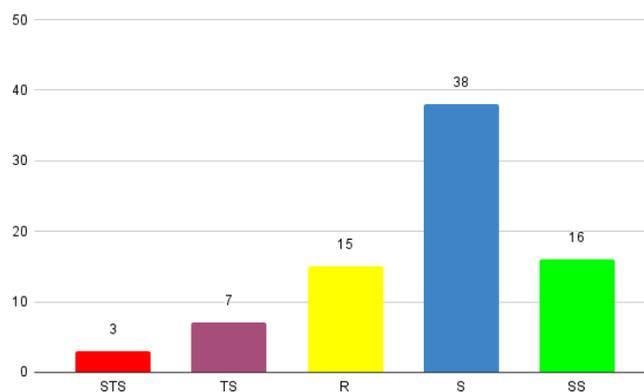
c. Indikator perhatian

Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal kedelapan yaitu “Saya mengamati informasi apa saja yang tersedia di aplikasi baca ISumenep”. Dapat dilihat bahwa 24 responden (30%) memilih sangat setuju, 38 responden (48%) memilih setuju, 13 responden (17%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 0 untuk sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengamati informasi apa saja yang tersedia di aplikasi baca ISumenep.



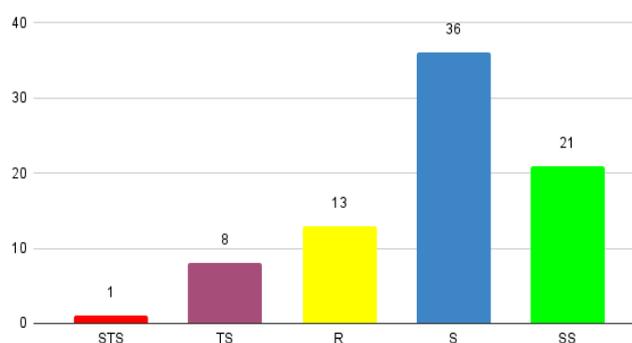
Gambar 4.35 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kegiatan Mengamati Informasi pada Aplikasi Baca ISumenep

Pernyataan pada soal kesembilan yaitu “Saya mengamati apa saja topik informasi yang dibahas di aplikasi baca ISumenep”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 reponden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 16 responden (20%) memilih sangat setuju dan 38 responden (48%) memilih setuju, sedangkan 15 responden (19%) memilih ragu-ragu, 7 responden (9%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden mengamati apa saja topik informasi yang dibahas di aplikasi baca ISumenep.



Gambar 4.36 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kegiatan Mengamati Topik Informasi di Aplikasi Baca ISumenep

Soal kesepuluh yang menyatakan bahwa, “Saya memeriksa kebenaran informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep”. Pada gambar 4.37 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 21 responden (27%) memilih sangat setuju, 36 responden (46%) memilih setuju, 13 responden (16%) memilih ragu-ragu, 8 responden (10%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memeriksa kebenaran informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep.

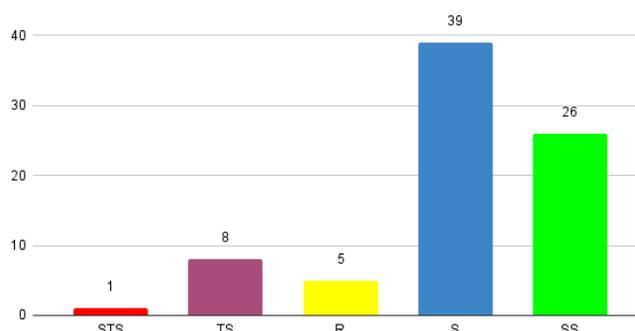


Gambar 4.37 Grafik Pernyataan Responden Tentang Kegiatan Memeriksa Informasi yang Ada di Aplikasi Baca ISumenep

d. Indikator pencarian

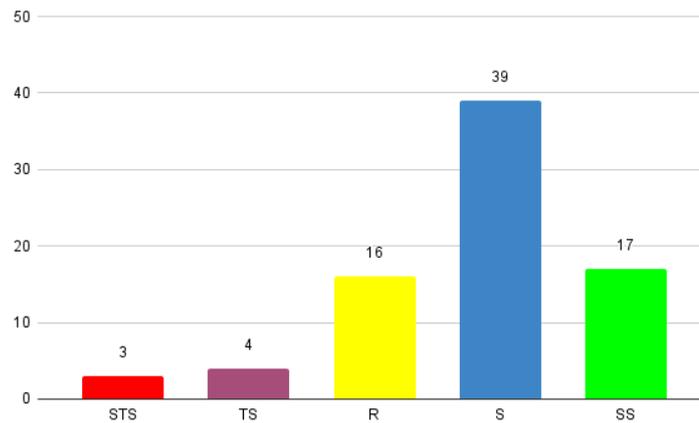
Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal kesebelas yaitu “Saya melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep berdasarkan faktor

eksternal (tugas sekolah, komunitas, atau pekerjaan)”. Dapat dilihat bahwa 26 responden (33%) memilih sangat setuju, 39 responden (50%) memilih setuju, 5 responden (6%) memilih ragu-ragu, 8 responden (10%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep berdasarkan faktor eksternal (tugas sekolah, komunitas, atau pekerjaan).



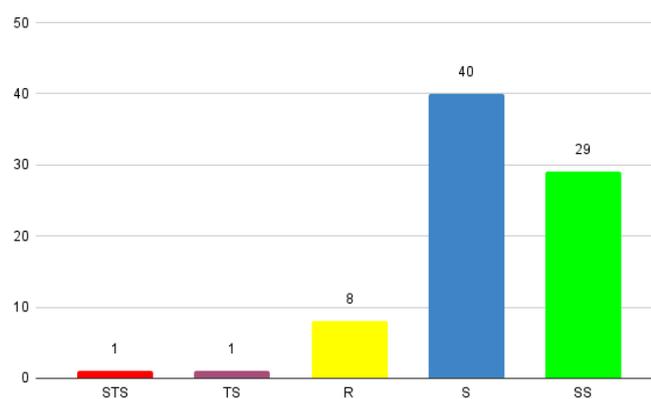
Gambar 4.38 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pencarian Informasi di Aplikasi Baca ISumenep karena Faktor Eksternal

Pernyataan pada soal kedua belas yaitu “Saya merasa ingin melakukan pencarian informasi lebih lanjut tentang suatu topik di aplikasi baca ISumenep”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 reponden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 17 responden (22%) memilih sangat setuju dan 39 responden (49%) memilih setuju, sedangkan 16 responden (20%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (4%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden merasa ingin melakukan pencarian informasi lebih lanjut tentang suatu topik di aplikasi baca ISumenep.



Gambar 4.39 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perasaan Ingin Mencari Informasi Lebih dalam di Aplikasi Baca ISumenep

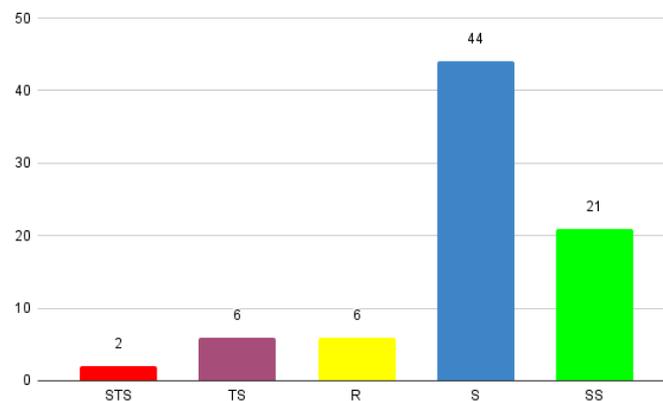
Soal ketiga belas yang menyatakan bahwa, “Saya melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep untuk menambah pengetahuan”. Pada gambar 4.40 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 29 responden (37%) memilih sangat setuju, 40 responden (51%) memilih setuju, 8 responden (10%) memilih ragu-ragu, 1 responden (1%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep untuk menambah pengetahuan.



Gambar 4.40 Grafik Pernyataan Responden Tentang Pencarian Informasi di Aplikasi Baca ISumenep untuk Menambah Pengetahuan

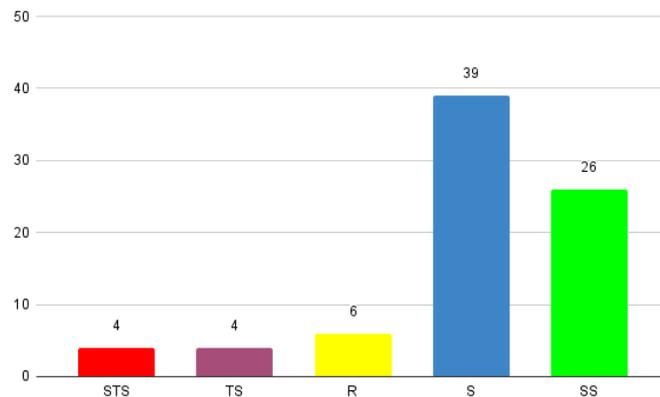
e. Indikator pengalaman

Pada diagram di bawah berikut ini merupakan hasil jawaban 79 responden terhadap pernyataan soal keempat belas yaitu “Saya mendapatkan informasi yang tepat menggunakan aplikasi baca ISumenep”. Dapat dilihat bahwa 21 responden (26%) memilih sangat setuju, 44 responden (56%) memilih setuju, 6 responden (8%) memilih ragu-ragu, 6 responden (8%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (2%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mendapatkan informasi yang tepat menggunakan aplikasi baca ISumenep.



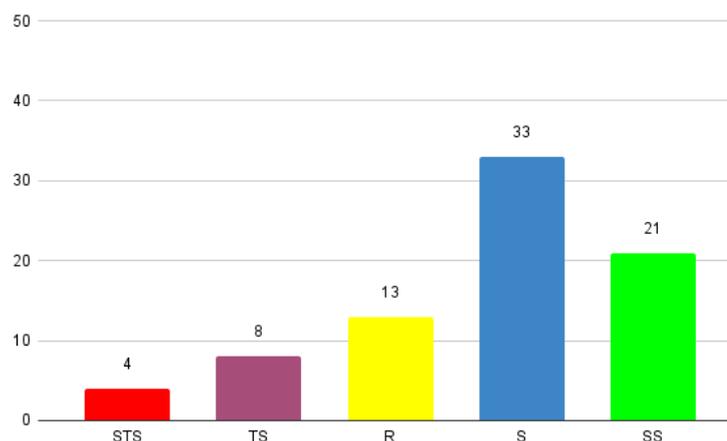
Gambar 4.41 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perolehan Informasi yang Tepat Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep

Soal kelima belas yang menyatakan bahwa, “Saya mendapatkan wawasan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep”. Pada gambar 4.42 dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 26 responden (33%) memilih sangat setuju, 39 responden (49%) memilih setuju, 6 responden (8%) memilih ragu-ragu, 4 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (5%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mendapatkan wawasan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep.



Gambar 4.42 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perolehan Wawasan dengan Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep

Pernyataan pada soal kedua belas yaitu “Saya mendapatkan hiburan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep”. Pada diagram tabel di bawah dapat dilihat dari 79 responden sebagian besar memilih setuju, dimana terdapat sebanyak 21 responden (27%) memilih sangat setuju dan 33 responden (42%) memilih setuju, sedangkan 13 responden (16%) memilih ragu-ragu, 8 responden (10%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (5%) memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden mendapatkan hiburan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep.



Gambar 4.43 Grafik Pernyataan Responden Tentang Perolehan Hiburan dengan Menggunakan Aplikasi Baca ISumenep

4.2 Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep. Selain itu juga, akan dibahas analisis kualitas informasi dan minat akses pengguna pada aplikasi baca ISumenep berdasarkan jawaban dari 79 responden yang terkumpul. Berikut merupakan tabel akumulasi jawaban semua responden yang dikelompokkan tiap indikator sesuai dengan skor atau kriteria pada *skala likert*.

No.	Indikator	Skala Likert				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Kelengkapan	99	98	28	8	4
2.	Relevan	74	103	31	18	11
3.	Akurat	78	117	24	7	11
4.	Ketepatan Waktu	50	90	75	14	12
5.	Format	149	181	36	15	14
6.	Konsistensi	81	134	57	30	14
7.	Perasaan Senang	70	112	33	14	8
8.	Perhatian	61	112	41	19	4
9.	Pencarian	72	118	29	13	5
10.	Pengalaman	68	116	25	18	10

Tabel 4.9 Hasil Akumulasi Jawaban Responden

4.2.1 Analisis Kualitas Informasi Aplikasi Baca ISumenep

Indikator kualitas informasi yang digunakan pada penelitian ini yakni terdiri dari: kelengkapan, akurat, relevan, ketepatan waktu, dan format (Suranto, 2022). Berdasarkan data perolehan pernyataan yang mewakili tiap indikator, indikator format mendapatkan nilai setuju yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Indikator format mencakup pada kesesuaian dan kenyamanan pengguna terhadap penyajian informasi dalam bentuk e-book, serta kemudahan mengakses dan memahami informasi dalam bentuk e-book. Sehingga dapat diartikan bahwa informasi dalam bentuk e-book pada aplikasi baca ISumenep memudahkan dan nyaman bagi pengguna dalam pencarian suatu informasi.

Sejalan dengan fakta dalam penelitian ini bahwa demografi responden yang mengisi kuesioner terdiri dari para pekerja, siswa atau mahasiswa, dan ibu rumah tangga. Dimana para responden yang aktif ini, menggunakan *gadget* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sehingga kemungkinan pengguna menggunakan perangkat yang sama dalam proses pencarian informasi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tanpa harus datang ke perpustakaan. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan para pengguna bahwa dengan format penyajian informasi atau koleksi *e-book* sangat sesuai dengan kebutuhan pemenuhan informasi. Berdasarkan hal ini pustakawan sekaligus pengelola aplikasi baca ISumenep memberikan pernyataan berikut:

“Ooh... Mungkin karena setelah ada update jadi banyak fitur-fitur tambahan, ya kayak tambah ke koleksi pribadi atau perpustakaan pribadi itu jadi user ga perlu nyari dari awal lagi buku yang sudah di baca.” (DAP, Wawancara, 07 Maret 2024)

Penyajian suatu informasi yang menarik, kreatif, dan informatif menjadi salah satu faktor untuk menciptakan informasi yang mudah diterima oleh pembaca (Isnaini et al., 2021). Pengembangan dan penyajian informasi dalam bentuk *e-book* pada aplikasi baca ISumenep merupakan wujud partisipasi dan usaha Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep untuk menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini. Partisipasi dalam hal kebaikan sangat dianjurkan dalam islam, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW (Fatah & Sudarsono, 1992).

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِ هُمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

Artinya: “barangsiapa membuat cara kehidupan/inisiatif yang baik dalam islam, maka ia akan memperoleh pahalanya dan pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya tanpa dikurangi pahala-pahala itu sedikitpun, dan barangsiapa membuat cara kehidupan/inisiatif yang buruk

dalam islam, maka ia mendapatkan dosanya dan dosa-dosa orang-orang yang mengikutinya tanpa dikurangi dosa-dosa mereka itu”

Di sisi lain pada grafik data jawaban responden untuk setiap pernyataan yang mewakili indikator ketepatan waktu, menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab ragu-ragu lebih banyak dibandingkan pada pernyataan di indikator yang lainnya. Indikator ketepatan waktu mencakup pada keterbaruan informasi yang tersedia pada aplikasi baca ISumenep. Berdasarkan hasil tersebut pustakawan sekaligus pengelola aplikasi baca ISumenep memberikan pernyataan berikut:

“pembaharuan koleksi di aplikasi baca ISumenep itu ga tentu dek, tergantung dari ketersediaan anggaran, pembaruannya bisa 2-3 tahun sekali dek” ” (DAP, Wawancara, 20 Maret 2024)

Banyaknya jawaban ragu-ragu responden akan keterbaruan koleksi di aplikasi baca ISumenep dapat disebabkan oleh keadaan pembaharuan koleksi yang dilakukan dalam 2-3 tahun tersebut. Akan tetapi, bagi sebagian orang informasi pada aplikasi baca ISumenep bisa dianggap sebagai salah satu sumber informasi yang baru karena berbentuk digital. Di samping itu berdasarkan perolehan jawaban responden yang terkumpul secara keseluruhan, dihasilkan bahwa informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep dalam bentuk *e-book* itu nyaman digunakan oleh pengguna kapan saja tanpa terbatas waktu. Kemudian informasi yang tersedia juga sesuai dengan kebutuhan pengguna, bersifat jelas, beragam, berisi fakta, dan bermanfaat bagi pengguna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi pada aplikasi Baca ISumenep tergolong baik.

4.2.2 Analisis Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep

Perihal minat akses responden pada aplikasi baca ISumenep, responden menyadari bahwa dengan menggunakan aplikasi Baca ISumenep dapat memperoleh pengetahuan dan hiburan. Sebagian besar responden merasa puas dan tertarik mengakses informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Alasan responden mencari informasi di aplikasi baca ISumenep karena faktor eksternal seperti tugas sekolah, komunitas, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil

dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa minat akses terhadap aplikasi baca ISumenep tergolong tinggi.

Namun demikian berdasarkan pada hasil grafik data 4.8, indikator konsistensi memiliki respon ragu-ragu yang tinggi. hal ini dapat dilihat pada pernyataan terhadap rutinitas responden mengakses aplikasi baca ISumenep. Sebanyak 29% responden menjawab ragu-ragu terkait rutinitas akses ini. Hal ini dapat terjadi karena di dasari pada kebutuhan responden dan fungsi dari aplikasi baca ISumenep sendiri. Responden akan mengakses aplikasi baca ISumenep apabila membutuhkan informasi saja melalui koleksi-koleksi yang tersedia. Kondisi tersebut berbeda dengan media sosial, dimana responden mungkin secara teratur (setiap hari) membuka atau mengaksesnya.

Pencarian suatu informasi akan dilakukan oleh seseorang ketika membutuhkan suatu informasi yang diperlukan (Alhusna & Masruroh, 2021). Seseorang cenderung akan terus melakukan pencarian informasi ke berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan hasil jawaban responden terkait pernyataan-pernyataan untuk variabel minat akses, ditemukan bahwa indikator pencarian memperoleh nilai setuju lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Temuan ini didukung oleh pernyataan dari beberapa narasumber berikut:

“saya melakukan pencarian informasi di ISumenep karena pencarian subjek buku cukup mudah, jadi gak bingung buat temu kembalinya” (DAP, Wawancara, 07 Maret 2024)

“memudahkan memperoleh informasi atau buku yang dicari” (NTF, Wawancara, 07 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan responden di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi baca ISumenep memudahkan penggunanya. Kemudahan tersebut seperti untuk melakukan pencarian buku atau informasi yang dibutuhkan. Responden juga mengemukakan bahwa tidak terjadinya kebingungan saat temu kembali informasi dan pencarian subjek buku terbilang mudah. Selain itu setiap koleksi yang tersedia pada aplikasi dilengkapi dengan sinopsis, sehingga memudahkan pengguna untuk menentukan buku yang dibutuhkannya lebih cepat. Kemudian buku yang belum selesai dibaca dapat dilanjutkan kembali ketika membuka aplikasi

untuk waktu yang berbeda. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah satu responden berikut:

“akses membaca lebih mudah karena bisa dilakukan dimana saja, ada fitur bookshelf yang memudahkan kita membaca kembali buku yang belum selesai dibaca. Ada reading history yang menyimpan penelusuran buku yang pernah kita Baca. Selain itu setiap koleksi dilengkapi sinopsis yang membantu kita lebih cepat menentukan pilihan buku sesuai kebutuhan”. (AH, Wawancara, 07 Maret 2024)

Informasi yang tersedia dapat menambah wawasan responden, sehingga responden merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk jangka yang panjang. Hal ini sejalan dengan karakteristik dari minat preferensial. Minat preferensial merupakan sifat seseorang yang memiliki kebiasaan menggunakan produk tertentu sebagai pilihan utamanya (Ferdinand, 2014). Sehingga berdasarkan pengalaman, responden akan terus menggunakan aplikasi Baca ISumenep selama hal tersebut berdampak positif baginya.

4.2.3 Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses

Pengguna Aplikasi Baca ISumenep

Hasil penelitian dengan penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas informasi terhadap variabel minat akses pengguna aplikasi baca ISumenep. Berdasarkan analisis data yang diolah menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel independen “Kualitas Informasi” berpengaruh terhadap variabel dependen “Minat Akses”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji regresi linear sederhana bernilai positif, maka berarti ketika kualitas informasi yang tersedia pada aplikasi baca ISumenep mengalami peningkatan, maka secara otomatis minat akses pengguna akan mengalami peningkatan juga.

Di sisi lain hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan tingkat besaran pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,810 atau 81%. Angka ini merupakan hasil untuk besaran pengaruh kualitas informasi terhadap minat akses pada kasus aplikasi baca ISumenep. Sehingga

dengan ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dapat melakukan upaya yang tepat. Upaya tersebut seperti menyediakan program tertentu secara rutin untuk pengadaan atau pembaharuan koleksi digital di aplikasi baca ISumenep. Di sisi lain untuk 19% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain diluar kualitas informasi, seperti kualitas sistem, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan aplikasi. Seperti pada penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Masyarakat Kota bogor dalam Penggunaan Layanan Telemedicine (Studi Pada Pengguna Halodoc, Alodokter, Yesdok). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap minat pengguna (Hapsari et al., 2023).

Secara berurutan, respon positif terhadap indikator kualitas informasi dalam penelitian ini adalah format, kelengkapan, akurat, relevan, dan ketepatan waktu. Hasil ini didapat dari data responden terhadap jumlah jawaban setuju dan sangat setuju. Format dan kelengkapan informasi merupakan dua indikator dengan respon positif yang tertinggi dibandingkan yang lainnya. Hal ini dapat terjadi kemungkinan karena informasi yang tersedia pada aplikasi tersedia untuk semua kalangan dimulai dari anak-anak sampai para pekerja. Kemudia penyajian informasi pada aplikasi Baca ISumenep dalam bentuk digital atau *e-book* sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan responden. Sejalan dengan hal itu penyajian dari suatu informasi yang kreatif dan informatif, dapat menjadi salah satu faktor untuk menciptakan informasi yang mudah diterima oleh pembaca (Isnaini et al., 2021). Berikut data koleksi aplikasi Baca ISumenep saat ini:

No.	Kategori	Qty Judul	Qty Eksemplar
1.	Agama	28	62
2.	Bahasa dan Sastra	48	60
3.	Ekonomi	80	124
4.	Filsafat	5	5
5.	Hukum	39	57
6.	Kehutanan	1	1

7.	Kesehatan	84	106
8.	Komputer	49	55
9.	Matematika dan Sains	46	48
10.	Metodologi Penelitian	1	1
11.	Pariwisata – Tata Boga – Tata Busana	1	1
12.	Pendidikan	33	87
13.	Pertanian Perkebunan Peternakan dan Kelautan	2	6
14.	Psikologi	7	13
15.	Pustaka Anak	16	22
16.	Seni	5	5
17.	Sosial	114	150
18.	Statistika	1	1
19.	Teknik dan Arsitektur	38	54
20.	Umum	57	161
21.	Bisnis	2	2
22.	Sejarah	5	5
23.	MarkBiz	21	1050
24.	Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	1	3
25.	Novel	41	121
26.	Studi dan Pengajaran	60	2810
27.	Manajemen	39	47
28.	BSE	52	2600
29.	Kedokteran	4	6
30.	Perpustakaan	3	3
Total		883	7666

Tabel 4.10 Data Koleksi Digital Aplikasi Baca Isumenep Tahun 2024

Pada penelitian ini responden menanggapi secara positif terhadap manfaat yang dirasakan dengan kualitas informasi pada aplikasi baca Isumenep. Informasi yang tersedia dalam suatu sumber atau aplikasi baca harus diperhatikan dengan baik kualitasnya, sehingga pengguna merasa tertarik dan nyaman dalam menggunakan dan memanfaatkan informasi tersebut. Apabila kualitas dari informasi yang disediakan tidak diperhatikan, maka akan menyebabkan para pengguna tidak mendapatkan informasi yang optimal guna mendukung kebutuhan pengguna. yang mana selanjutnya pengguna akan kurang berminat untuk menggunakan dan memanfaatkan aplikasi tersebut.

Sejalan dengan perspektif islam, informasi yang diberikan atau disampaikan kepada orang lain haruslah benar dan berkualitas. Informasi yang disampaikan pada banyak orang tidak boleh mengandung kebatilan sehingga dapat bersifat menyesatkan dan merugikan. Sebagai seorang muslim, telah diperintahkan bahwasanya kita harus menyampaikan berita dengan baik serta tidak menyembunyikan suatu kebenaran. Hal tersebut tercantum dalam Q.S. Al - Baqarah 2:42 Allah SWT berfirman:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan. Dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, Sedangkan kamu mengetahuinya” (Q.S. Al - Baqarah 2:42).

Mengutip dari Imam Katsir dalam, Surat Al-Baqarah di atas memiliki arti yaitu pesan kepada ahli kitab agar tidak mencampur adukkan suatu yang hak (benar) dengan yang batil (salah), serta meminta pada mereka untuk menyampaikan nasihat yang benar kepada hamba-hamba Allah SWT. Menurut Imam Al-Baidhawi, makna dari surat Al - Baqarah ayat 42 “Janganlah kalian membuat suatu kebenaran menjadi samar sebab bercampur dengan kebatilan yang kalian masukkan di sela-selanya, sedangkan kalian mengetahuinya (kebenaran)”.

Berdasarkan firman Allah SWT di atas dapat diambil pengetahuan bahwa sebagai muslim hendaknya kita menyampaikan suatu kebenaran, serta tidak menambah atau mengurangi kebenaran tersebut dengan kebatilan. Sehingga informasi yang disampaikan pada orang lain tidak menyesatkan dan merugikan. Di sisi lain islam juga mengajarkan kita dalam memilah dan berhati-hati ketika mendapatkan suatu informasi. Informasi yang kita terima harus kita pastikan dulu kebenaran dan kejelasannya, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُهِمِّنِ بْنُ الْعَبَّاسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : أَلَا إِنَّ النَّبِيَّ
مِنَ اللَّهِ وَالْعَجَلَةَ مِنَ الشَّيْطَانِ

Artinya: “Bercerita kepada kami Abdul Muhaimin bin Abbas r.a, bahwasanya Rasulullah SAW, bersabda: sesungguhnya mencari kejelasan suatu berita merupakan perintah Allah dan tergesa-gesa dalam bertindak merupakan perbuatan setan”.

Islam secara lengkap menjelaskan bagaimana sikap dan tindakan yang harus dilakukan ketika menyampaikan dan mendapatkan informasi. Tidak menyebarkan berita yang tidak benar serta berhati-hati terhadap berita yang diterima, agar tidak termakan hoax dan merasa rugi. Oleh karena itu suatu sumber informasi penting untuk memperhatikan kualitas informasi yang diberikan. Sehingga dapat memberikan manfaat yang besar dan terhindar dari kemudharatan. Informasi yang berkualitas erat kaitannya dengan kebutuhan penggunanya. Maka sebagai salah satu sumber penyedia informasi, aplikasi baca ISumenep harus mampu menyediakan informasi yang berkualitas serta memperhatikan kebutuhan penggunanya. Berikut tabel hasil penelitian ditinjau dari sudut pandang fikih informasi:

No.	Fikih Informasi	Hasil Penelitian
1.	<i>Qazhash - Naba al Haq</i>	Responden menyepakati bahwa informasi yang terdapat di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan fakta
2.	<i>A'mar ma'ruf nahyi munkar</i>	Responden menyepakati bahwa informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep bermanfaat dan tersedia untuk semua kalangan
3.	<i>Tabayyun</i>	Responden menyepakati bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk <i>e-book</i> pada aplikasi baca ISumenep tepat bagi pengguna
4.	<i>Hikmah</i>	Responden menyepakati bahwa informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep adalah informasi yang benar dan memberikan wawasan
5.	<i>Mauzizhah hasanah</i>	Responden menyepakati bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk <i>e-book</i> pada aplikasi baca ISumenep tepat, nyaman, dan mudah dipahami pengguna
6.	<i>Layyin</i>	Responden menyepakati bahwa informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep bersifat jelas

Tabel 4.11 Hasil Penelitian Ditinjau dari Sudut Pandang Fikih Informasi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan kualitas informasi yang tersedia pada aplikasi Baca ISumenep memenuhi poin-poin yang tercakup dalam fikih informasi. Dalam islam sesungguhnya telah diatur dengan jelas bahwa informasi haruslah bersifat benar dan terhindar dari kemudharatan (Suprpto & Yulianto, 2023). Sehingga nantinya orang yang menerima informasi tersebut terhindar dari kerugian. Secara khusus islam memiliki fikih i'lam yang membahas atau mengkaji bagaimana hukum pengembangan dan pemanfaatan teknologi. Apakah membawa kemaslahatan dan kemudharatan bagi makhluk hidup. Maka dari itu pengembangan aplikasi baca ISumenep dalam memberikan informasi yang berkualitas dapat tergolong sunnah, agar tidak merugikan penggunanya dan menyampaikan kebenaran. Sebagaimana tabel hasil penelitian berikut ini.

No.	Fikih I'lam	Hasil Penelitian
1.	Sunnah	Informasi yang memiliki kualitas baik dalam suatu sumber dapat memberikan petunjuk dan pengetahuan yang benar dan berdasarkan fakta. Sehingga pengguna aplikasi baca ISumenep mendapatkan informasi yang tepat dan tidak bersifat menyesatkan.
2		Kualitas suatu informasi yang diperhatikan dengan baik dapat menjadikan pengguna merasa nyaman dalam menggunakan dan memanfaatkan informasi tersebut. Sehingga pengguna bisa mendapatkan informasi yang optimal guna mendukung kebutuhan sehari-harinya akan informasi.

Tabel 4.12 Hasil Penelitian Ditinjau dari Sudut Pandang Fikih I'lam

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep memiliki pengaruh pada minat akses pengguna sebesar 81%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H₀ dalam penelitian ini ditolak dan H₁ diterima. Adapun yang menjadikan persentase tersebut tinggi didapatkan dengan pengamatan peneliti bahwa aplikasi baca ISumenep ini tergolong baru sebagai aplikasi baca yang menyediakan koleksi digital yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja oleh pengguna. Secara keseluruhan kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep itu baik. namun terdapat beberapa responden yang menyatakan keterbaruan informasi atau koleksi yang tersedia pada aplikasi perlu untuk diperhatikan. Sehingga pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dapat melakukan upaya atau program rutin untuk melakukan pengadaan dan pembaharuan koleksi pada aplikasi baca ISumenep.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menuliskan saran-saran yang dapat dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dan peneliti lain yang ingin mengkaji hal terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dapat melakukan upaya yang tepat dalam meningkatkan kualitas informasi, seperti mengadakan program jangka pendek atau jangka panjang untuk pembaharuan koleksi pada aplikasi baca ISumenep secara berkala.
2. Diharapkan terdapat penelitian lain kedepannya yang dapat mengkaji hal terkait variabel dalam penelitian ini baik secara kualitatif dan kuantitatif. Seperti contoh kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan lainnya. Sehingga dapat menjadi variasi dan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia (Studi Kasus Wilayah Tangerang). *Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 1–13.
- Agustine, M., & Prasetyawati, Y. R. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Instagram dan Electronic Word of Mouth Terhadap Citra Dapurfit. *PRofesi Humas*, 5(1), 82–97.
- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi: Kajian Literatur. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 5(1), 19–28.
<http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/100/56>
- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 37–52.
<https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6001>
- Aziz, A. (2020). *Tahammul Wa Al-Adā' dalam Periwiyatan Hadīth*. 185–199.
- Besare, S. D. (2020). Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran) Kajian*, 7(1), 18–25.
<https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Darta, A. (2021). Al-Khabar Al-Shadiq Dalam Epistemologi Islam. *Al-I'jaz : Jurnal Kewahyuan Islam*, 7(1), 40–55.
- Efendi, E., Damayanti, I., & Sagala, R. P. (2023). Konsep Informasi Dalam Perspektif Islam. *Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3, 926–937. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.3663>
- Fariadi, R. (2018). *Nilai-Nilai Dasar Fikih Informasi : (Perspektif Majelis Tarjih Muhammadiyah)*.
- Fatah, R. A., & Sudarsono. (1992). *Ilmu dan Teknologi dalam Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota

- Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firmanyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Jurnal of Islamic Education*, 2(1), 139–150.
- Hamidah, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Pada Sistem Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Psikologi Upi Y.A.I (Survey Mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun Ajaran 2011-2014 dalam Katalog Online). *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, XXVI(3), 264–281.
- Hapsari, N. M., Prawiradilaga, R. R. S., & Muhandi. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Kebermanfaatan , dan Kualitas Informasi terhadap Minat Masyarakat Kota Bogor dalam Penggunaan Layanan Telemedicine (Studi Pada Pengguna Aplikasi Halodoc, Alodokter, Yesdok). *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia*, 4(3), 100–119.
- Hartono. (2017). *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan: Konsep, Teori, dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Indah, R. N. (2019). Kontribusi Lembaga Informasi di Era Disrupsi dan Globalisasi. *Nusantara-Journal of Information and Library Studies*, 2014, 79–92.
- Iriani, A. F. (2019). Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 100.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., Ramadhany, Z., & Putri, K. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

- Kotler, P., Armstrong, G., & Opresnik, M. O. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). United Kingdom: Pearson.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Munandar, S. A., Mursalat, & Malikhaturrahmah, E. (2021). Pemaknaan Makrifat oleh Para Sufi dari Zaman ke Zaman. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 11(1), 1–29.
- Noor, M. U. (2018). Penilaian kualitas informasi sebagai bentuk sikap tabayyun ketika menerima informasi di sosial media dan internet. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi Volume*, 2(1), 33–40.
- Pranoto, S. S. (2018). Inspirasi Alquran dan Hadis. *Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 2(1), 29–50.
- Rahmi, A., & Chairullah. (2023). Sikap Konsistensi Orang Tua dalam Membina Karakter Anak. *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 11(2), 151–162.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2020). To Level the Playing Field , Develop Interest. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.1177/2372732219864705>
- Sari, N., Ervianingsih, & Zahran, I. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS “ X ” Kota Palopo The Influence of System Quality , Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of the Management. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 9(2), 219–224.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, A., & Yulianto. (2023). Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi. *Es-Syajar: Journal of Islamic Integration Science and Technology*, 1(I), 1–26.
- Surahman, A., Octaviansyah, A. F., & Darwis, D. (2020). Ekstraksi Data Produk E-Marketplace Sebagai Strategi Pengolahan Segmentasi Pasar Menggunakan

- Web Crawler. *Sistemasi*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.580>
- Surahman, Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58.
- Suranto. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sakti Pada Kppn Gorontalo. *Journal of Comprehensive Science*, 1(5), 1044–1055.
- Tanjaya, S. C., Mananeke, L., & Tawas, H. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi, Kepercayaan Dan Kemudahan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Vape Di Instagram. *Jurnal EMBA*, 7(4).
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). *Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik The interest of students of junior high school on athletic learning*. 15(1), 12–21.
- Wamba, S. F., Akter, S., Trinchera, L., & Bourmont, M. De. (2019). Turning information quality into firm performance in the big data economy. *Management Decision*. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2018-0394>
- Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.
- Widiani, N. L. M., Indiani, N. L. P., & Wahyuni, N. M. (2019). Pengaruh citra merek dan kualitas informasi terhadap minat konsumen berbelanja kembali di zalora. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 4(2), 127–136.
- Winarno, W. W. (2017). *Sistem Informasi Manajemen* (3rd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 559833 Website: http://saintek.uin-malang.ac.id , email: saintek@uin-malang.ac.id
Nomor	: B-41.O/FST.01/TL.00/03/2024
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Penelitian
Yth. Pimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Jl. KH Sajad No.02 A, Dalem Anyar, Bangselok, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69416	
Dengan hormat, Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:	
Nama	: HAMIDATUN HASANAH
NIM	: 200607110064
Judul Penelitian	: Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep
Dosen Pembimbing	: ANNISA FAJRIYAH,M.A.
Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.	
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.	
Malang, 26 Maret 2024 a.n Dekan	
Scan QRCode ini  untuk verifikasi surat	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Anton Prasetyo, M.Si NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian



Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep

Kepada Responden Yang Saya Hormati
 Perkenalkan saya Hamidatun Hasanah mahasiswi program studi S1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca ISumenep", saya mengharapkan kesediaan waktu Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Seluruh data pribadi yang Saudara/i isi dalam kuesioner ini akan terjamin kerahasiaannya sesuai dengan standar dan etika penelitian untuk keperluan akademis.

Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini
 Salam hormat,
 Hamidatun Hasanah

hamidatunh@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda _____

Jenis Kelamin *

Laki - Laki

Perempuan

Status Saat Ini *

Pelajar/Mahasiswa

Bekerja

Yang lain: _____

Sudah pernah menggunakan aplikasi baca ISumenep *

Ya

Tidak

6. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep bermanfaat bagi saya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

7. Informasi yang terdapat di aplikasi baca ISumenep sesuai dengan fakta *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

8. Informasi yang tersedia di aplikasi baca ISumenep bersifat jelas *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

9. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep adalah informasi yang benar *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

10. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep merupakan terbitan terbaru *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

11. Informasi yang ada di aplikasi baca ISumenep mengalami pembaharuan secara berkala *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

18. Saya secara rutin mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

19. Saya biasa menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk mencari informasi *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

20. Saya memilih menggunakan aplikasi baca ISumenep ketika membutuhkan suatu informasi *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

21. Saya tertarik menggunakan aplikasi baca ISumenep untuk jangka panjang *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

22. Mengakses informasi di aplikasi baca ISumenep menyenangkan bagi saya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

23. Saya merasa puas ketika mencari informasi di aplikasi baca ISumenep *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

30. Saya melakukan pencarian informasi di aplikasi baca ISumenep untuk menambah pengetahuan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

31. Saya mendapatkan informasi yang tepat menggunakan aplikasi baca ISumenep *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

32. Saya mendapatkan wawasan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

32. Saya mendapatkan wawasan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

33. Saya mendapatkan hiburan dengan menggunakan aplikasi baca ISumenep *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

[Kembali](#)

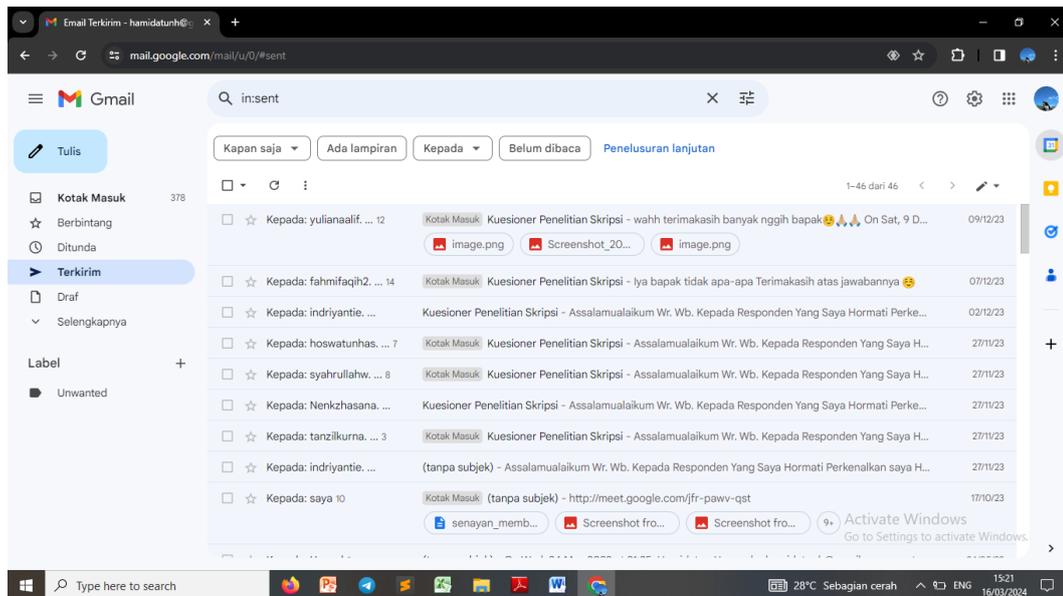
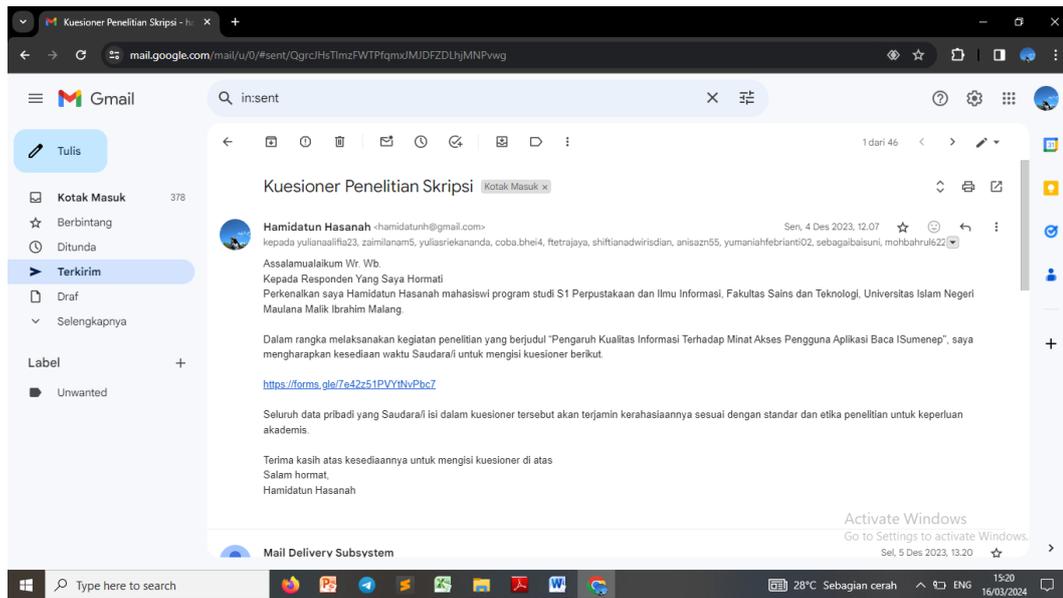
[Kirim](#)

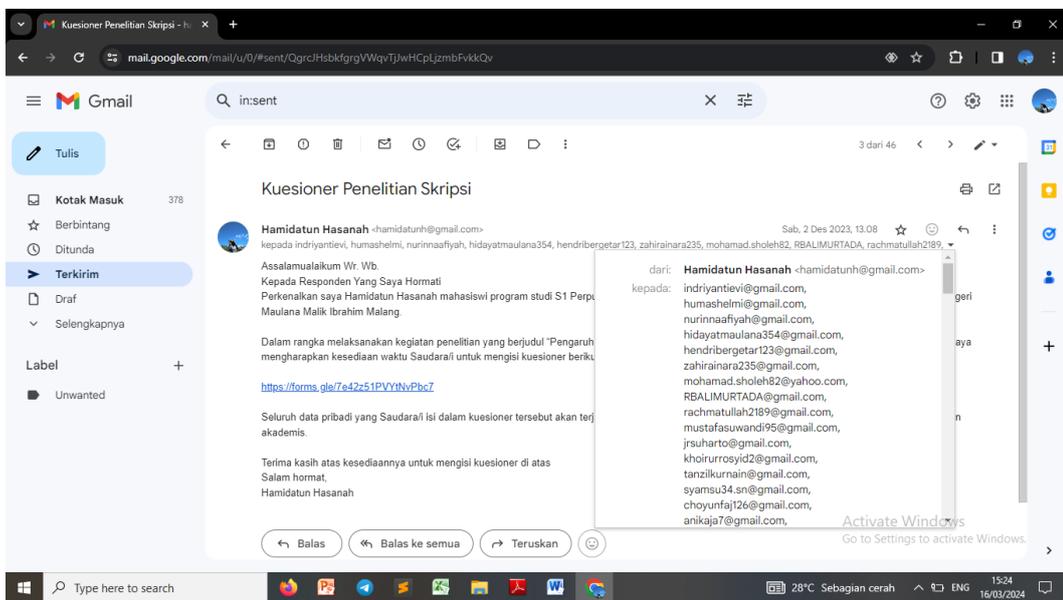
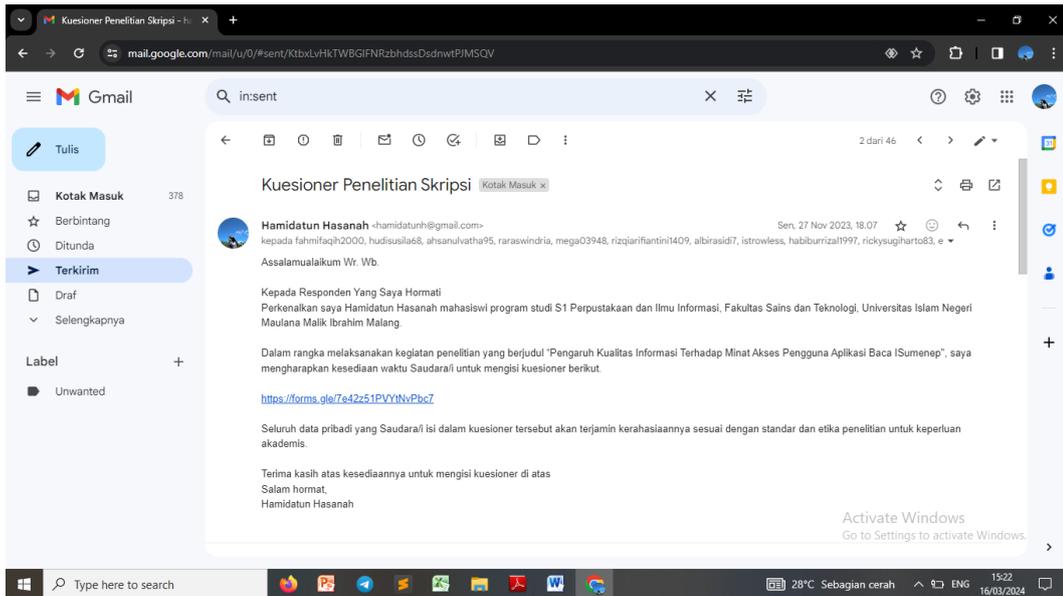
[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Lampiran 3. E-Mail Permintaan Pengisian Kuesioener Kepada Pengguna





Lampiran 4. Tabel Signifikan / Tabel R Product Moment

df = N-2	Tingkat signifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880

27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.3542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

Y9	Pearson Correlation	.590**	.324	.128	.425*	.297	.389*	.361*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.081	.501	.019	.111	.034	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.376*	.616**	.263	.232	.098	.053	.386*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.160	.216	.607	.782	.035	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.471**	.432*	.255	.203	-.014	.277	.519**	.405*
	Sig. (2-tailed)	.009	.017	.174	.283	.942	.138	.003	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.380*	.523**	.399*	.598**	.468**	.468**	.351	.630**
	Sig. (2-tailed)	.039	.003	.029	.000	.009	.009	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.177	.358	.278	.198	.285	.204	.402*	.464**
	Sig. (2-tailed)	.348	.052	.137	.293	.127	.281	.028	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.315	.420*	.324	.509**	.251	.502**	.371*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.090	.021	.080	.004	.181	.005	.043	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.423*	.167	.225	.542**	.357	.514**	.223	.366*
	Sig. (2-tailed)	.020	.379	.231	.002	.053	.004	.235	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.538**	.139	.488**	.470**	.443*	.709**	.070	.333
	Sig. (2-tailed)	.002	.464	.006	.009	.014	.000	.713	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.681**	.616**	.573**	.733**	.603**	.718**	.588**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000

1	.627**	.566**	.411*	.115	.417*	.282	.212	.695**
	.000	.001	.024	.545	.022	.131	.260	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.627**	1	.521**	.485**	.221	.309	.250	-.064	.595**
		.003	.007	.241	.097	.182	.737	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.566**	.521**	1	.413*	.160	.521**	.408*	.150	.629**
			.023	.399	.003	.025	.429	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.411*	.485**	.413*	1	.266	.639**	.408*	.242	.736**
				.156	.000	.025	.197	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.115	.221	.160	.266	1	.371*	.425*	.094	.449*
					.044	.019	.620	.013
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.417*	.309	.521**	.639**	.371*	1	.655**	.485**	.714**
						.000	.007	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.282	.250	.408*	.408*	.425*	.655**	1	.538**	.642**
							.002	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.212	-.064	.150	.242	.094	.485**	.538**	1	.553**
								.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.695**	.595**	.629**	.736**	.449*	.714**	.642**	.553**	1
						.000	.002	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.000	.001	.000	.000	.013	.000	.000	.002	.000

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	17

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	16

Lampiran 6. Hasil Cek Plagiasi

200607110064_Hamidatun Hasanah_Turnitin.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	11%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		2%
4	123dok.com Internet Source		1%
5	docplayer.info Internet Source		<1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source		<1%
7	repository.trisakti.ac.id Internet Source		<1%
8	text-id.123dok.com Internet Source		<1%
9	repositori.usu.ac.id Internet Source		<1%